



Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Sukoharjo

# LAPORAN **AKHIR**

---

HASIL SURVEI PENGGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)  
DI KABUPATEN SUKOHARJO

**2022**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan Pekerjaan.....	2
C. Referensi Hukum .....	2
D. Sasaran Pekerjaan .....	3
E. Lokasi Pekerjaan.....	3
F. Keluaran Pekerjaan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
A. Pemerintah Daerah.....	5
B. Survei.....	8
a. <b>Survei Pengumpulan Data</b> .....	12
b. <b>Populasi dan Sampel</b> .....	16
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	18
A. Ruang Lingkup Pekerjaan.....	18
a. <b>Tahap Persiapan</b> .....	18
b. <b>Tahap Pengumpulan dan Olah Data</b> .....	18
c. <b>Tahap Pelaporan</b> .....	19
B. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan .....	19
C. Laporan Pekerjaan .....	20
a. Laporan Pendahuluan .....	20
b. Laporan Akhir.....	20
D. Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan.....	21
a. <b>Persiapan Pendataan</b> .....	21
b. <b>Proses Pengumpulan Data</b> .....	22
c. <b>Kompilasi Data dan Analisis</b> .....	22
d. <b>Pelaporan dan Penyerahan Hasil Kerja</b> .....	22

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	24
A. Gambaran Umum Kabupaten Sukoharjo.....	24
B. Pelaksanaan Survei di Lapangan.....	25
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	28
A. Identifikasi Profil Responden .....	29
a. Tingkat Pendidikan.....	29
b. Pekerjaan .....	30
B. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Terhadap Internet dan Perangkat TIK ..	31
a. Perangkat Yang Dipakai Untuk Mengakses Internet.....	31
b. Masyarakat Yang Sudah Memiliki TV Digital .....	32
c. <i>Provider</i> Yang Digunakan Pada <i>Smartphone</i> .....	33
d. Jaringan Yang Dimiliki Untuk Mengakses Internet .....	34
e. Biaya Berlangganan Internet .....	35
f. Jenis Jaringan Internet .....	36
g. Berlangganan Internet ( <i>Fixed Broadband</i> ).....	37
h. Alasan Tidak Berlangganan Internet ( <i>Fixed Broadband</i> ) .....	38
i. <i>WiFi</i> Publik.....	39
j. Memakai <i>WiFi</i> Publik .....	39
k. Alasan Tidak Menggunakan <i>WiFi</i> Publik.....	40
l. Wilayah <i>WiFi</i> Publik Kabupaten Sukoharjo .....	42
m. <i>WiFi</i> di Balai Desa .....	43
n. Penilaian Kecepatan <i>WiFi</i> Publik di Kabupaten Sukoharjo .....	44
o. Jangka Waktu Menggunakan Internet .....	45
C. Identifikasi Penetrasi, Persepsi, dan Preferensi Internet .....	46
a. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Internet.....	46
b. Pendapat Masyarakat Ketika Dalam Sehari Tidak Dapat Mengakses Internet.....	47
c. Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari .....	48
d. Aktivitas Masyarakat Menggunakan Internet.....	49
e. Media Sosial.....	50
f. Kategori Konten Dalam Menggunakan Internet.....	51

g. Keperluan Menggunakan Internet .....	52
h. Jangka Waktu Berlangganan Paket <i>Mobile</i> .....	53
i. Biaya Berlangganan Paket <i>Mobile</i> .....	54
j. Pendapat Masyarakat Terhadap Biaya Paket Data Yang Dibeli .....	56
k. Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas Paket Data .....	57
l. Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan <i>WiFi</i> Rumah .....	58
m. Biaya Yang Digunakan <i>WiFi</i> Rumah .....	59
n. Pendapat Masyarakat Tentang Biaya <i>WiFi</i> Rumah .....	60
o. Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas <i>WiFi</i> Rumah .....	61
D. Identifikasi Persepsi Terhadap Keamanan Internet .....	62
E. Pengaruh Penggunaan Internet Pada Masyarakat .....	63
<b>BAB VI KESIMPULAN</b> .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sukoharjo .....	25
Gambar 4. 2 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Sukoharjo .....	26
Gambar 4. 3 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Gatak .....	26
Gambar 4. 4 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Mojolaban .....	27
Gambar 5. 1 Tingkat Pendidikan Responden.....	29
Gambar 5. 2 Klasifikasi Pekerjaan Responden .....	30
Gambar 5. 3 Perangkat yang dimiliki.....	31
Gambar 5. 4 Memiliki TV Digital .....	32
Gambar 5. 5 Persentase <i>Provider</i> yang digunakan .....	33
Gambar 5. 6 Akses Internet .....	34
Gambar 5. 7 Biaya Berlangganan Internet .....	35
Gambar 5. 8 Jaringan Internet.....	36
Gambar 5. 9 Berlangganan Internet ( <i>Fixed Broadband</i> ).....	37
Gambar 5. 10 Alasan Tidak Berlangganan ( <i>Fixed Broadband</i> ).....	38
Gambar 5. 11 <i>WiFi</i> Publik.....	39
Gambar 5. 12 Alasan Menggunakan <i>WiFi</i> Publik .....	40
Gambar 5. 13 Alasan Tidak Menggunakan <i>WiFi</i> Publik .....	41
Gambar 5. 14 Tempat Akses <i>WiFi</i> Publik.....	42
Gambar 5. 15 Akses <i>WiFi</i> di Balai Desa.....	43
Gambar 5. 16 Penilaian Masyarakat Terhadap <i>WiFi</i> Publik .....	44
Gambar 5. 17 Jangka Waktu Menggunakan Internet .....	45
Gambar 5. 18 Persepsi Terhadap Internet.....	46
Gambar 5. 19 Masyarakat Tidak Dapat Mengakses Internet .....	47
Gambar 5. 20 Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari .....	48
Gambar 5. 21 Aktivitas Dalam Mengakses Internet.....	49
Gambar 5. 22 Media Sosial .....	50
Gambar 5. 23 Kategori dalam Menggunakan Internet .....	52
Gambar 5. 24 Keperluan Mengakses Internet .....	53
Gambar 5. 25 Jangka Waktu Berlangganan Paket <i>Mobile</i> .....	54
Gambar 5. 26 Biaya Yang Dikeluarkan .....	55
Gambar 5. 27 Pendapat Masyarakat Terhadap Paket Yang Dibeli .....	56
Gambar 5. 28 Kualitas Paket Data Yang Digunakan .....	57
Gambar 5. 29 Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan <i>WiFi</i> Rumah .....	58
Gambar 5. 30 Biaya <i>WiFi</i> Rumah.....	59
Gambar 5. 31 Pendapat Masyarakat Tentang Biaya <i>WiFi</i> Rumah.....	60
Gambar 5. 32 Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas <i>WiFi</i> Rumah .....	61
Gambar 5. 33 Pengetahuan Masyarakat Tentang Keamanan Internet.....	62
Gambar 5. 34 Pendapat Pengaruh Internet ke Masyarakat .....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo .....	24
Tabel 5. 1 Persebaran Pengguna Survei TIK di Kabupaten Sukoharjo .....	28
Tabel 5. 2 Tingkat Pendidikan Responden.....	29
Tabel 5. 3 Pekerjaan Responden .....	30
Tabel 5. 4 Perangkat yang dimiliki.....	31
Tabel 5. 5 Data Sudah Memiliki TV Digital .....	32
Tabel 5. 6 Penggunaan Provider .....	33
Tabel 5. 7 Perangkat Internet.....	34
Tabel 5. 8 Pengeluaran Biaya.....	35
Tabel 5. 9 Jaringan Internet.....	36
Tabel 5. 10 Berlangganan Internet ( <i>Fixed Broadband</i> ) .....	37
Tabel 5. 11 Alasan Tidak Berlangganan Internet ( <i>Fixed Broadband</i> ) .....	38
Tabel 5. 12 <i>WiFi</i> Publik.....	39
Tabel 5. 13 Menggunakan <i>WiFi</i> Publik.....	40
Tabel 5. 14 Alasan Tidak Menggunakan <i>WiFi</i> Publik .....	41
Tabel 5. 15 Tempat Akses <i>WiFi</i> Publik.....	42
Tabel 5. 16 Akses <i>WiFi</i> di Balai Desa.....	43
Tabel 5. 17 Penilaian Masyarakat Terhadap Akses <i>WiFi</i> Publik.....	44
Tabel 5. 18 Jangka Waktu Menggunakan Internet .....	45
Tabel 5. 19 Persepsi Terhadap Internet .....	46
Tabel 5. 20 Masyarakat Tidak Mengakses Internet .....	47
Tabel 5. 21 Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari .....	48
Tabel 5. 22 Aktivitas Dalam Mengakses Internet.....	49
Tabel 5. 23 Media Sosial.....	50
Tabel 5. 24 Kategori dalam Menggunakan Internet .....	51
Tabel 5. 25 Keperluan Mengakses Internet .....	53
Tabel 5. 26 Jangka Waktu Berlangganan Paket <i>Mobile</i> .....	54
Tabel 5. 27 Biaya Yang Dikeluarkan .....	55
Tabel 5. 28 Pendapat Masyarakat .....	56
Tabel 5. 29 Kualitas Paket Data .....	57
Tabel 5. 30 Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan <i>WiFi</i> Rumah .....	58
Tabel 5. 31 Biaya <i>WiFi</i> Rumah.....	59
Tabel 5. 32 Pendapat Masyarakat Tentang Biaya <i>WiFi</i> Rumah.....	60
Tabel 5. 33 Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas <i>WiFi</i> Rumah .....	61
Tabel 5. 34 Penilaian Masyarakat Terhadap Keamanan Internet.....	62
Tabel 5. 35 Pendapat Pengaruh Internet Pada Masyarakat.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum merupakan semua teknologi yang saling berhubungan dan pengambilan, pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, dan informasi. Pertumbuhan teknologi informasi sangatlah besar terutama di Negara Indonesia. Pertumbuhan teknologi informasi komunikasi (TIK) saat ini tumbuh pesat, terutama terkait penggunaan internet oleh masyarakat. Menurut hasil survei Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet tahun 2020 sebesar 73,7% dari total populasi penduduk Indonesia yang meningkat sebesar 25 juta dari tahun sebelumnya.

Data tentang pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dimiliki oleh suatu daerah. Setiap daerah memerlukan data tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk melihat kemajuan yang dicapai daerah tersebut. Kebutuhan dan ketersediaan data aktual tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu daerah sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan di masa mendatang. Tanpa ketersediaan data TIK yang relevan akan sangat sulit mendapat gambaran kondisi perkembangan TIK di suatu daerah.

Data perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo sampai saat ini belum tersedia. Oleh karena itu, pada tahun anggaran 2022, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) bermaksud melakukan kegiatan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

## **B. Maksud dan Tujuan Pekerjaan**

Maksud dari adanya proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo yaitu untuk menyediakan data dan informasi mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Tujuan dari adanya proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo dapat meliputi:

1. Mengidentifikasi tingkat penggunaan perangkat TIK pada masyarakat di Kabupaten Sukoharjo.
2. Menyediakan data dan informasi terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo.
3. Memudahkan pengelolaan data dan informasi terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo.
4. Menyediakan bahan acuan yang digunakan dalam proses penyusunan regulasi dan kebijakan terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo.

## **C. Referensi Hukum**

Referensi hukum yang dapat dijadikan acuan dalam proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah Terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
5. Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
6. Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo.

#### **D. Sasaran Pekerjaan**

Sasaran dari adanya proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo yaitu warga Kabupaten Sukoharjo yang memiliki KTP Kabupaten Sukoharjo dan berdomisili di Kabupaten Sukoharjo. Sasaran responden tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo

#### **E. Lokasi Pekerjaan**

Proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

#### **F. Keluaran Pekerjaan**

Selama proses pelaksanaan pekerjaan perlu adanya penyusunan rencana kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari keluaran dalam pekerjaan. Keluaran yang diharapkan dari adanya proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo dapat meliputi:

1. Hasil pengumpulan data penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo.
2. Laporan Pendahuluan sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan.
3. Laporan Akhir sesuai dengan hasil pelaksanaan pekerjaan.

4. *Flashdisk* berisi *file* laporan pendahuluan, laporan akhir, dan hasil pengumpulan data penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemerintah Daerah**

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas – luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Pemerintahan Daerah Provinsi terdiri atas Pemerintah Daerah Provinsi dan DPRD Provinsi. Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota terdiri atas Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD Kabupaten/ Kota.

Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020). Pembentukan Pemerintahan Daerah sesuai dengan amanat Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 menjadi dasar dari berbagai produk undang - undang dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur mengenai pemerintahan daerah. Siswanto Sunarno (2009:54) menjelaskan Undang-Undang tersebut antara lain: Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dan terakhir Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Tujuan pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat disamping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. Menurut Suhady dalam Riawan (2009: 197) Pemerintah (*government*) ditinjau dari pengertiannya adalah *the authoritative direction and administration of the affairs of men/women in a nation state, city, etc.*

Dalam bahasa Indonesia sebagai pengarah dan administrasi yang berwenang atas kegiatan masyarakat dalam sebuah negara, kota dan sebagainya. Pemerintahan dapat juga diartikan sebagai *the governing body of a nation, state, city, etc* yaitu lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, negara bagian, atau kota dan sebagainya. Pengertian pemerintah dilihat dari sifatnya yaitu pemerintah dalam arti luas meliputi seluruh kekuasaan yaitu kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan yudikatif. Sedangkan pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi cabang kekuasaan eksekutif saja (W. Riawan Tjandra 2009 : 197).

Pemberian otonomi seluas-luasnya kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi seluas-luasnya daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan otonomi daerah, perlu memperhatikan hubungan antar susunan pemerintah dan antarpemerintah daerah, potensi dan keanekaragaman daerah. Sebagaimana telah disebut di atas Undang-Undang Dasar 1945 merupakan landasan yang kuat untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah. Pasal 18 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyebutkan adanya pembagian pengelolaan pemerintahan pusat dan daerah. Pemberlakuan sistem otonomi daerah merupakan amanat yang diberikan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen Kedua Tahun 2000 untuk dilaksanakan berdasarkan undang-undang yang dibentuk khusus untuk mengatur pemerintahan daerah.

Seiring dengan prinsip di atas, dan tujuan serta cita-cita yang terkandung dalam undang-undang yang terkait penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang

tumbuh dalam masyarakat. Di samping itu, penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Artinya, mampu membangun kerja sama antar daerah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar daerah. Hal yang tidak kalah pentingnya bahwa otonomi daerah juga harus mampu menjamin hubungan yang serasi antar daerah dengan pemerintah. Artinya, harus mampu memelihara dan menjaga keutuhan wilayah negara dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan negara. Menurut Adam Smith (1976), pemerintah suatu negara mempunyai tiga fungsi pokok sebagai berikut:

1. Memelihara keamanan dan pertahanan dalam negeri.
2. Menyelenggarakan peradilan.
3. Menyediakan barang-barang yang tidak disediakan oleh pihak swasta.

Fungsi pemerintah menurut Richard A. Musgrave dibedakan menjadi tiga fungsi dan tujuan kebijakan anggaran belanja pemerintah, yaitu:

1. Fungsi Alokasi (*Allocation Branch*) yaitu fungsi pemerintah untuk menyediakan pemenuhan untuk kebutuhan Publik (*public needs*)
2. Fungsi Distribusi (*Distribution Branch*) yaitu fungsi yang dilandasi dengan mempertimbangkan pengaruh sosial ekonomis; yaitu pertimbangan tentang kekayaan dan distribusi pendapatan, kesempatan memperoleh pendidikan, mobilitas sosial, struktur pasar. Macam-macam warga negara dengan berbagai bakatnya termasuk tugas fungsi tersebut.
3. Fungsi Stabilisasi (*Stabilization Branch*) yaitu fungsi menyangkut usaha untuk mempertahankan kestabilan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ada. Disamping itu, fungsi ini bertujuan untuk mempertahankan kestabilan perekonomian (stabilisator perekonomian) (Guritno, 2000:2).

Kaitan dari permasalahan fungsi atau tujuan diatas hampir selalu dijumpai pada setiap permasalahan mengenai tujuan atau kebijakan tertentu, misalnya mengenai tujuan untuk politik pembangunan, tujuan

untuk kebijakan perdagangan, kesempatan kerja, kesempatan memperoleh pendidikan pertanian, perburuhan, pengangkutan, dan lain-lain. Peranan pemerintah dalam perekonomian antara lain :

1. Menetapkan kerangka hukum (*legal framework*) yang melandasi suatu perekonomian;
2. Mengatur atau meregulasi perekonomian dengan alat subsidi dan pajak;
3. Memproduksi komoditas tertentu dan menyediakan berbagai fasilitas seperti kredit, penjaminan simpanan, dan asuransi;
4. Membeli komoditas tertentu termasuk yang dihasilkan oleh perusahaan swasta, misalnya persenjataan;
5. Meredistribusikan (membagi ulang) pendapatan dari satu kelompok ke kelompok lainnya, dan;
6. Menyelenggarakan sistem jaminan sosial, misalnya memelihara anak-anak terlantar, menyantuni fakir miskin, dan sebagainya.

## **B. Survei**

### **1. Pengertian Survei**

Menurut Masri Singarimbun dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survei, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2006).

Sedangkan menurut Mohammad Musa dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat

menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu, metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei memegang peranan yang sangat penting. Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei (Musa, 1998).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antar variabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandarisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (*sample*) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

Teknik-teknik yang telah distandarisasikan tersebut menimbulkan kelemahan-kelemahan. Metode tersebut menghadapkan individu-individu yang diteliti pada pertanyaan-pertanyaan yang dinormalisasikan dan jawaban-jawaban yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe yang sederhana, tanpa memandang perbedaan kualitas dari jawaban-jawaban tersebut. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas jawaban seseorang yang tidak dapat dicakup oleh prosedur dalam survei yang dijalankan (Musa, 1998):

1. Tafsiran penjawab terhadap pertanyaan yang diajukan. Untuk pertanyaan yang sama, orang-orang yang dimintai keterangan mungkin memiliki tafsiran yang berbeda-beda.
2. Kesudian penjawab untuk membantu penelitian yang dilaksanakan. Penjawab akan berusaha memberikan keterangan-keterangan yang sebaik mungkin, dalam arti keterangan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, apabila si penjawab secara jujur mau membantu penelitian.

3. Keadaan penjawab tatkala survei diadakan. Pada waktu diadakan survei, penjawab dapat berada dalam keadaan senang, gembira, sedih, jengkel, ataupun marah. Setiap keadaan tersebut akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertanyaan yang diajukan.
4. Perhatian penjawab terhadap persoalan yang dikemukakan. Seseorang yang menggemari seni, misalnya, akan menaruh perhatian besar apabila pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan seni. Besar kecilnya perhatian penjawab terhadap persoalan yang dikemukakan mungkin dipengaruhi oleh perasaannya, apakah memiliki kepentingan terhadap soal tersebut atau tidak.
5. Ingatan dan taksiran penjawab, karena banyak pertanyaan yang harus dijawab berdasarkan ingatan dan taksiran, contohnya pertanyaan kepada petani mengenai pendapatan yang diperoleh selama jangka waktu 1 tahun.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai generalisasi dengan jalan membuat perbandingan kuantitatif dari data yang dikumpulkan. Metode ini tidak dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan dimana perbandingan kuantitatif itu tidak terdapat karena tekanan diberikan kepada perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

## **2. Metode Survei**

Proses pengumpulan data dalam suatu survei dilakukan dengan metode angket atau sering disebut dengan kuesioner (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti atau petugas survei lainnya (Burhan, 2009).

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada

responden dengan harapan memberikan respon atau tanggapan atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti, sedangkan pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan, *checklist*, dan skala (Noor, 2011). Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner, yaitu:

1. Adanya subjektif, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian;
2. Adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak biasa;
3. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif;
4. Adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka.

Bentuk umum dari sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisi identitas responden (nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya) dan bagian isi angket. Berdasarkan bentuk umum tersebut, angket dibedakan menjadi beberapa bentuk, antara lain (Burhan, 2009):

1. Angket langsung tertutup

Angket ini merupakan angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut.

2. Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka merupakan daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada

responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri tanpa adanya alternatif jawaban dari peneliti.

3. Angket tak langsung tertutup

Bentuk angket jenis ini dirancang dengan maksud untuk merekam data mengenai apa yang diketahui oleh responden perihal objek dan subjektif tertentu, serta data tersebut tidak dimaksudkan perihal mengenai diri responden yang bersangkutan. Alternatif jawaban yang telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan keadaan yang mereka alami.

4. Angket tak langsung terbuka

Angket ini dirancang dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden dapat memformulasikan sendiri jawaban yang dianggap sesuai.

**a. Survei Pengumpulan Data**

Menurut Masri Singarimbun dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Survei*, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2006).

Sedangkan menurut Mohammad Musa dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu,

metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei memegang peranan yang sangat penting. Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei (Musa, 1998).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antarvariabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandarisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (*sample*) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

Teknik-teknik yang telah distandarisasikan tersebut menimbulkan kelemahan-kelemahan. Metode tersebut menghadapkan individu-individu yang diteliti pada pertanyaan-pertanyaan yang dinormalisasikan dan jawaban-jawaban yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe yang sederhana, tanpa memandang perbedaan kualitas dari jawaban-jawaban tersebut. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas jawaban seseorang yang tidak dapat dicakup oleh prosedur dalam survei yang dijalankan (Musa, 1998):

- 1) Tafsiran penjawab terhadap pertanyaan yang diajukan. Untuk pertanyaan yang sama, orang-orang yang dimintai keterangan mungkin memiliki tafsiran yang berbeda-beda.
- 2) Kesudian penjawab untuk membantu penelitian yang dilaksanakan. Penjawab akan berusaha memberikan keterangan-keterangan yang sebaik mungkin, dalam arti keterangan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, apabila si penjawab secara jujur mau membantu penelitian.

- 3) Keadaan penjawab tatkala survei diadakan. Pada waktu diadakan survei, penjawab dapat berada dalam keadaan senang, gembira, sedih, jengkel, marah, dan lain-lain. Tiap-tiap keadaan tersebut akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap suatu pertanyaan yang diajukan.
- 4) Perhatian penjawab terhadap persoalan yang dikemukakan. Seseorang yang menggemari seni, misalnya, akan menaruh perhatian besar apabila pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan seni. Besar kecilnya perhatian penjawab terhadap persoalan yang dikemukakan mungkin dipengaruhi oleh perasaannya, apakah memiliki kepentingan terhadap soal tersebut atau tidak.
- 5) Ingatan dan taksiran penjawab, karena banyak pertanyaan yang harus dijawab berdasarkan ingatan dan taksiran, contohnya pertanyaan kepada petani mengenai pendapatan yang diperoleh selama jangka waktu 1 tahun.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai generalisasi dengan jalan membuat perbandingan kuantitatif dari data yang dikumpulkan. Metode ini tidak dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan dimana perbandingan kuantitatif itu tidak terdapat karena tekanan diberikan kepada perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

Proses pengumpulan data dalam suatu survei dilakukan dengan metode angket atau sering disebut dengan kuesioner (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti atau petugas survei lainnya (Burhan, 2009).

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau tanggapan atas

daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan, *checklist*, dan skala (Noor, 2011). Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner, yaitu:

- 1) Adanya subjektif, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian;
- 2) Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif;
- 3) Adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak bias;
- 4) Adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka.

Bentuk umum dari sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisi identitas responden (nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya) dan bagian isi angket. Berdasarkan bentuk umum tersebut, angket dibedakan menjadi beberapa bentuk, antara lain (Burhan, 2009):

#### 1) Angket Langsung Tertutup

Angket ini merupakan angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut.

#### 2) Angket Langsung Terbuka

Angket langsung terbuka merupakan daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri tanpa adanya alternatif jawaban dari peneliti.

### 3) Angket tak Langsung Tertutup

Bentuk angket jenis ini dirancang dengan maksud untuk merekam data mengenai apa yang diketahui oleh responden perihal objek dan subjektif tertentu, serta data tersebut tidak dimaksudkan mengenai diri responden yang bersangkutan. Alternatif jawaban yang telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan keadaan yang mereka alami.

### 4) Angket tak Langsung Terbuka

Angket ini dirancang dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden dapat memformulasikan sendiri jawaban yang dianggap sesuai.

## **b. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjektif yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya.

Dalam sebuah penelitian populasi harus didefinisikan dengan jelas; apa atau siapa, dimana atau kapan. Apa atau siapa

lebih kepada isi dari penelitian, sedangkan dimana diartikan sebagai luasan penelitian, dan kapan dimaksudkan sebagai waktu.

## 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh, Cooper & Pamela (2001). Keunggulan ekonomis pengambilan sampel adalah biayanya lebih murah dan memberikan hasil yang lebih cepat. Responden penelitian ini terdiri dari berbagai masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 100 orang. Metode *sampling* menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan persyaratan tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman dibidangnya tahun, usia 15 s.d 55 tahun.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ruang Lingkup Pekerjaan**

Selama proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo perlu adanya acuan yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan yang menjelaskan ruang lingkup pekerjaan. Ruang lingkup proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo dapat meliputi:

##### **a. Tahap Persiapan**

Selama proses pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya diskusi dan koordinasi pembahasan bersama *stakeholder*. Pada tahapan ini dilakukan sebagai bentuk proses persiapan/perencanaan sebelum menjalankan dan menghasilkan hasil akhir pekerjaan. Proses persiapan dan perencanaan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pekerjaan perlu memperhatikan aspek sebagai berikut:

- 1) Identifikasi regulasi dan kebijakan terkait
- 2) Identifikasi kebutuhan data
- 3) Identifikasi tugas dan tanggungjawab personil
- 4) Diskusi dan pembahasan awal kerja

##### **b. Tahap Pengumpulan dan Olah Data**

Tahapan selanjutnya yang perlu dilaksanakan yaitu tahap pengumpulan data dan olah data. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun materi dan indikator yang dibutuhkan dalam pelaksanaan survei. Indikator yang digunakan dalam pengumpulan penggunaan teknologi informasi, dan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo meliputi:

- a. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Terhadap Internet dan Perangkat TIK
  - b. Penetrasi, Persepsi, dan Preferensi Internet
  - c. Persepsi Terhadap Keamanan Internet
  - d. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pendidikan dan Aspek Sosial Budaya
- 2) Menentukan jumlah sampel berdasarkan populasi dan sebaran sampel (sampel adalah orang-orang yang paham mengenai TIK)
  - 3) Melaksanakan penyusunan kuesioner serta mempersiapkan kuesioner sesuai dengan kebutuhan responden.
  - 4) Memberikan *training* pemahaman materi survei kepada petugas survei.
  - 5) Melakukan *controlling* dan *monitoring* petugas survei dalam pelaksanaan survei di lapangan.
  - 6) Melakukan verifikasi data yang meliputi rekonfirmasi dan *cleaning* data hasil survei lapangan.
  - 7) Melakukan pengolahan dan analisis data hasil survei.

**c. Tahap Pelaporan**

Pelaporan hasil pekerjaan merupakan proses menampilkan hasil pengolahan data yang didapatkan dari proses pengumpulan data tentang evaluasi pelayanan Diskominfo Kabupaten Sukoharjo.

**B. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan**

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) yaitu selama 1 (satu) bulan atau 30 (tiga puluh) hari kalender, terhitung sejak dikeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

No.	Deskripsi Pekerjaan	Minggu			
		1	2	3	4
1.	Identifikasi masalah				
2.	Pembuatan kuesioner				
3.	Pelatihan <i>surveyor</i>				
4.	Pengambilan data di lapangan				
5.	Memasukkan data				
6.	Analisis data				
7.	Pembuatan laporan				
8.	Presentasi hasil survei				

### C. Laporan Pekerjaan

Selama proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) diperlukan pelaporan pekerjaan yang meliputi:

#### a. Laporan Pendahuluan

Penyedia jasa menyiapkan laporan pendahuluan yang berisikan: hasil kesimpulan sementara pengumpulan data dan informasi (studi literatur), membuat interpretasi secara garis besar terhadap KAK, rencana kerja (*time schedule*), kebutuhan personil, dan kebutuhan instrumen pendataan. Tahap ini diikuti dengan diskusi dan pembahasan yang melibatkan pihak terkait.

#### b. Laporan Akhir

Penyedia jasa menyiapkan laporan akhir berisi hasil perbaikan dari laporan sebelumnya. Laporan akhir tersebut merupakan produk final yang dihasilkan mulai dari tahap awal sampai akhir pelaksanaan pekerjaan. Pada tahap ini dapat dilakukan penyerahan terhadap berbagai kebutuhan keluaran kerja yang telah ditetapkan dalam pekerjaan.

#### **D. Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan**

Proses pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam ruang lingkup yang telah ditentukan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan hasil diskusi bersama dengan *stakeholder*. Agar dapat menghasilkan keluaran pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan, tim perlu menyusun metodologi pelaksanaan pekerjaan yang disepakati bersama antara pengguna jasa dengan tim pelaksana. Pelaksanaan pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo menggunakan metode pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). Pelaksanaan pendataan Teknologi dan Komunikasi yang berada di Kabupaten Sukoharjo dilakukan melalui tahapan berikut.

##### **a. Persiapan Pendataan**

Tahapan awal yang perlu dilaksanakan oleh tim yaitu menentukan rencana kerja berupa pendekatan dan metode pendataan dengan langkah awal yaitu membuat rencana kerja pendataan dengan menyusun materi yang dapat mencakup kebutuhan data lapangan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK). Menyiapkan format dan instrumen pendataan dengan menyusun format pendataan yang terstruktur sesuai kebutuhan data yang diperlukan. Selain mempersiapkan kebutuhan instrumen pendataan tim juga menyiapkan peralatan pendataan yang dibutuhkan dan siap digunakan untuk melaksanakan pendataan di lapangan. Pada tahapan ini dilakukan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan proses persiapan kerja yang dilakukan oleh tim untuk dapat diimplementasikan sepenuhnya untuk menyelesaikan berbagai proses dan tahapan yang diperlukan dalam pekerjaan.

#### **b. Proses Pengumpulan Data**

Pada tahap ini tim menggali sumber data relevan sesuai dengan rencana kerja pendataan yang telah disusun. Sehingga data yang diperoleh selama proses pendataan sesuai kebutuhan data dan indikator kebutuhan data yang diperlukan. Data yang diperoleh dalam proses pendataan tersebut akan diinventarisasi agar dapat dikaji bersama untuk dianalisis. Selain kebutuhan data primer tersebut tim juga mengkompilasikan data pendukung yang dipadukan dengan kebutuhan data sekunder terkait untuk dapat melengkapi kebutuhan data lapangan. Dalam melaksanakan kegiatan ini konsultan akan melakukan pendataan kepada OPD serta kelembagaan formal maupun non formal. Sebagai salah satu kegiatan pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan atau dapat dilakukan juga dengan menyebarkan kuesioner. Selanjutnya data-data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai Penggunaan TIK yang ada di Kabupaten Sukoharjo sesuai kebutuhan dalam pekerjaan.

#### **c. Kompilasi Data dan Analisis**

Pada tahap ini, data yang terkumpul diseleksi, ditabulasi, dan dikelompokkan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Setelah dikelompokkan secara sistematis data tersebut dapat dianalisis sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Hasil proses pengumpulan data tersebut nantinya akan disusun dalam rekap hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo yang telah dilakukan oleh tim.

#### **d. Pelaporan dan Penyerahan Hasil Kerja**

Pada tahap ini dapat dilakukan kegiatan sesuai kebutuhan dalam pekerjaan yaitu berupa komunikasi penyampaian progres pelaksanaan pekerjaan berupa laporan pelaksanaan pekerjaan.

Pemenuhan berbagai kelengkapan tersebut akan dijadikan sebagai pelengkap hasil akhir keluaran pekerjaan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Sukoharjo

Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Kabupaten Sukoharjo terletak diantara  $110^{\circ}57'33.70''$  BT -  $110^{\circ}42'6.79''$  BT dan antara  $7^{\circ}32'17.00''$  LS -  $7^{\circ}49'32.00''$  LS. Adapun secara geografis, Kabupaten Sukoharjo memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Selatan: Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri
- Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten

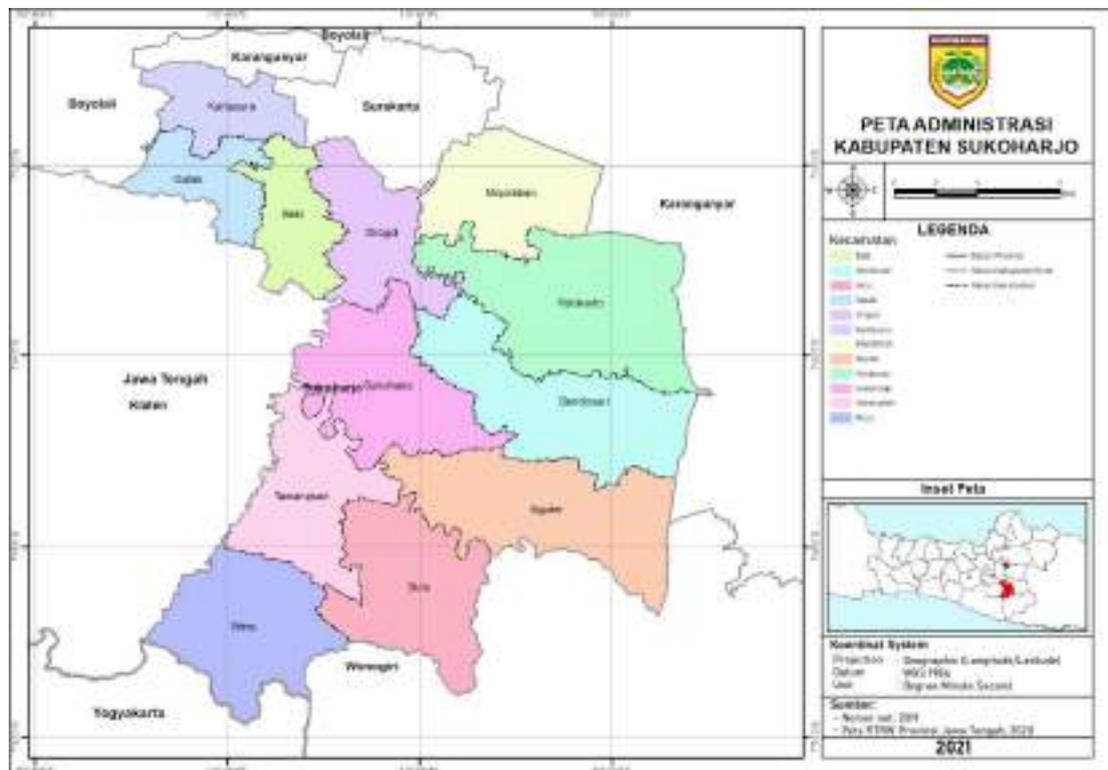
Secara administrasi, Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri atas 167 Desa/Kelurahan yang meliputi 17 Kelurahan dan 150 Desa, dengan luas wilayah 46.666 Ha. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Polokarto yaitu 6.218 Ha (13% dari luas Kabupaten), dan Kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Kartasura dengan luas 1.923 Ha (4% dari luas Kabupaten). Secara lebih lengkap, luas per kecamatan di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Weru	4.198
2	Bulu	4.386
3	Tawang Sari	3.998
4	Sukoharjo	4.458
5	Nguter	5.488
6	Bendosari	5.299

No	Kecamatan	Luas (Ha)
7	Polokarto	6.218
8	Mojolaban	3.554
9	Grogol	3.000
10	Baki	2.197
11	Gatak	1.947
12	Kartasura	1.923

Sedangkan mengenai letak masing – masing kecamatan dan perbatasan di wilayah Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sukoharjo

## B. Pelaksanaan Survei di Lapangan

Pekerjaan Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo ini disusun untuk dijadikan acuan dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Besar harapan agar pekerjaan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sukoharjo dalam mengelola

data dan informasi tentang penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo. Maka dengan itu sudah dilakukan survei di beberapa lokasi di area Kabupaten Sukoharjo. Dokumentasi survei dan hasil survei bisa dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Sukoharjo



Gambar 4. 3 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Gatak



Gambar 4. 4 Survei Pengguna TIK di Kecamatan Mojolaban

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Survei di lapangan mendapat berbagai informasi dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo. Dari data survei lapangan bisa disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi rata - rata responden bisa menggunakan teknologi dan mengetahui informasi yang melalui internet, media sosial, dan sebagainya. Berikut untuk pembahasan terkait responden.

Tabel 5. 1 Persebaran Pengguna Survei TIK di Kabupaten Sukoharjo

<b>Kecamatan</b>	<b>Persentase</b>
Sukoharjo	7%
Nguter	3%
Bendosari	4%
Baki	1%
Mojolaban	3%
Kartasura	4%
Gatak	2%
Polokarto	4%
Grogol	2%
Weru	4%
Bulu	4%
Tawang Sari	6%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

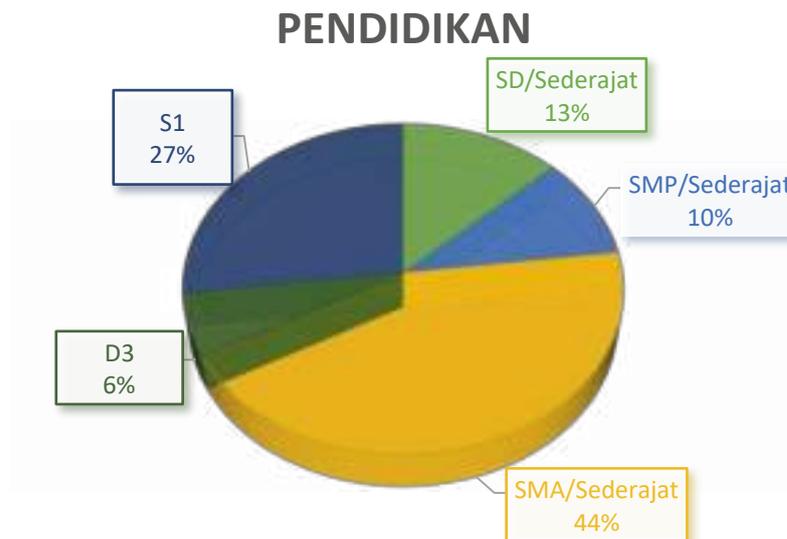
## A. Identifikasi Profil Responden

### a. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Terakhir yang disurvei pada Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Sukoharjo diantaranya SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D3, dan S1. Untuk tabel Tingkat Pendidikan terakhir sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD/Sederajat	13	13%
SMP/Sederajat	10	10%
SMA/Sederajat	44	44%
D3	6	6%
S1	27	27%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 1 Tingkat Pendidikan Responden

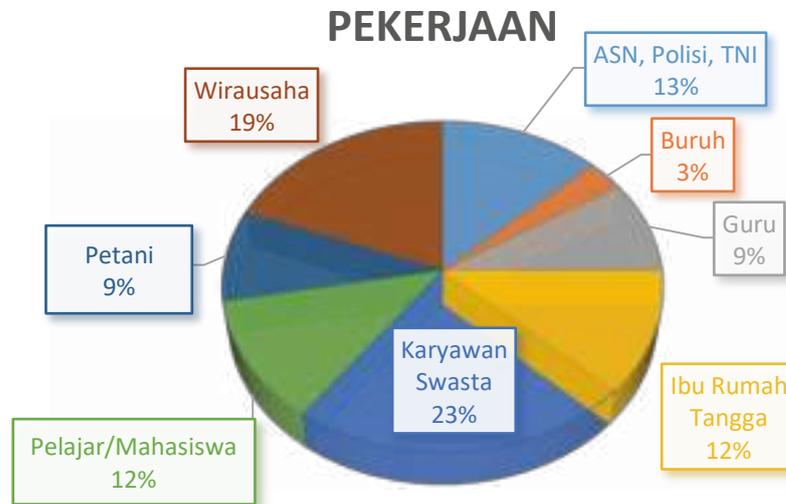
Pada gambar diatas terdapat berbagai macam pendidikan terakhir diantaranya SD/Sederajat sebanyak 13%, SMP/Sederajat sebanyak 10%, SMA/Sederajat sebanyak 44%, D3 sebanyak 6%, dan S1 sebanyak 27%. Jadi rata - rata tingkat pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat.

b. Pekerjaan

Dalam survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat klasifikasi pekerjaan diantaranya ASN (Polisi, TNI, PNS), Buruh, Guru, Ibu Rumah Tangga, Karyawan, Wiraswasta, Pelajar/Mahasiswa, Petani, dan Wirausaha. Untuk tabel pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
ASN, Polisi, TNI	13	13%
Buruh	3	3%
Guru	9	9%
Ibu Rumah Tangga	12	12%
Karyawan Swasta	23	23%
Pelajar/Mahasiswa	12	12%
Petani	9	9%
Wirausaha	19	19%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 2 Klasifikasi Pekerjaan Responden

Pada gambar diatas menjelaskan berbagai macam pekerjaan responden yang di survei diantaranya ASN (Polisi, TNI, dan PNS) sebanyak 13%, Buruh sebanyak 3%, Guru sebanyak 9%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 12%, Karyawan Swasta sebanyak 23%, Pelajar/Mahasiswa 12%, Petani sebanyak 9%, dan Wirausaha

sebanyak 19%. Responden dalam survei ini paling banyak bekerja sebagai Karyawan Swasta dan paling sedikit bekerja sebagai Buruh.

## B. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Terhadap Internet dan Perangkat TIK

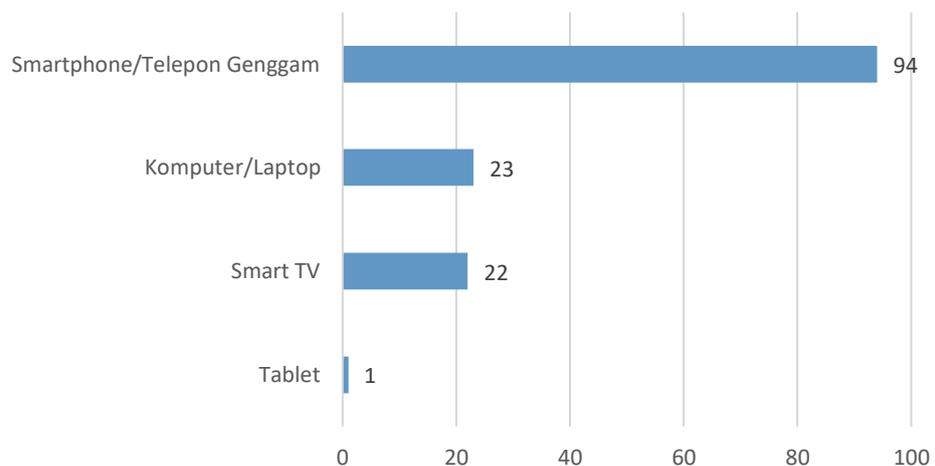
### a. Perangkat Yang Dipakai Untuk Mengakses Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pilihan perangkat TIK yang digunakan. Untuk tabel nya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Perangkat yang dimiliki

Perangkat	Jumlah
<i>Smartphone/Telepon Genggam</i>	94
Komputer/Laptop	23
<i>Smart TV</i>	22
Tablet	1

PERANGKAT YANG DIMILIKI



Gambar 5. 3 Perangkat yang dimiliki

Pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa Perangkat TIK paling banyak dimiliki oleh masyarakat Sukoharjo untuk mengakses internet adalah *Smartphone/ Telepon Genggam* sebesar 94 responden. Selanjutnya Komputer/ Laptop sebesar 23 responden, *Smart TV* sebesar 22 responden, dan paling sedikit Tablet sebesar 1

responden. Perangkat *Smartphone*/Telepon Genggam paling banyak digunakan karena memiliki ukuran kecil dan mudah dibawa kemana saja dan untuk perangkat yang jarang dimiliki adalah Tablet dikarenakan bentuk yang begitu besar dan susah dibawa.

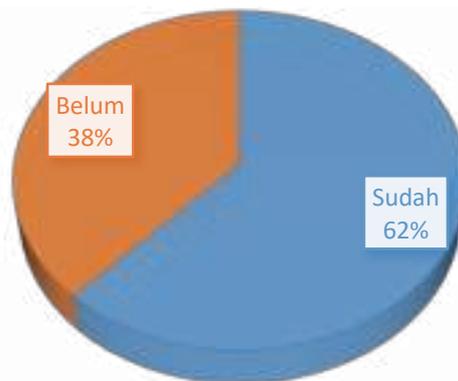
b. Masyarakat Yang Sudah Memiliki TV Digital

Dari data yang didapat dari hasil survei Pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilakukan di Kabupaten Sukoharjo pada kuesioner yang sudah memiliki TV Digital bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 5 Data Sudah Memiliki TV Digital

Pilihan	Jumlah	Persentase
Sudah	62	62%
Belum	38	38%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### PENGGUNA TV DIGITAL



Gambar 5. 4 Memiliki TV Digital

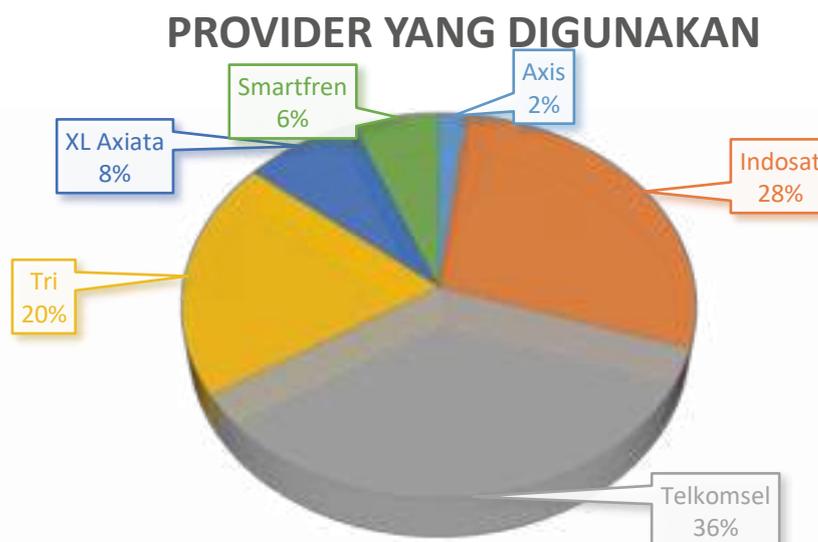
Pada Diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilakukan di Kabupaten Sukoharjo rata – rata responden sudah memiliki TV Digital sebanyak 62%. Untuk responden yang belum memiliki TV Digital sebanyak 38%. Kesimpulannya masyarakat di Kabupaten Sukoharjo rata – rata sudah memiliki TV Digital dan siap menghadapi penghentian siaran TV Analog yang ditargetkan Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 2 November 2022.

c. *Provider Yang Digunakan Pada Smartphone*

Dari data survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo yang memiliki atau menggunakan *Smartphone/Telepon Genggam*, *provider* yang digunakan adalah Axis, Indosat, Telkomsel, Tri, XL Axiata, dan Smartfren. Bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 6 Penggunaan Provider

<i>Provider</i>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Axis	2	2 %
Indosat	28	28 %
Telkomsel	36	36 %
Tri	20	20 %
XL Axiata	8	8 %
Smartfren	6	6 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>



Gambar 5. 5 Persentase *Provider* yang digunakan

Pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa *provider* yang digunakan pada saat survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah Axis sebanyak 2%, Indosat sebanyak 28%, Telkomsel sebanyak 36%, Tri 20%, XL Axiata sebanyak 8%, dan Smartfren sebanyak 6%. Jadi *provider* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo adalah Telkomsel sebanyak

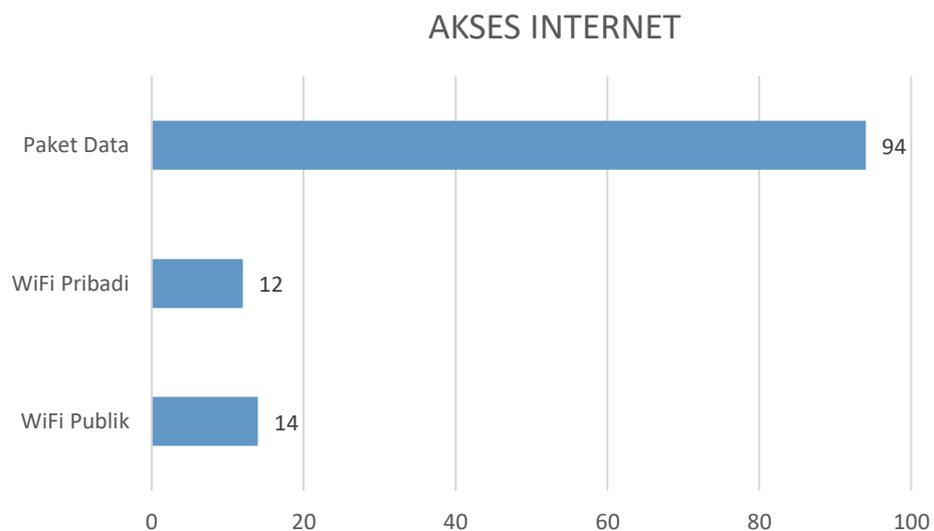
36%, untuk pengguna *provider* yang sedikit digunakan adalah Axis sebanyak 2%.

d. Jaringan Yang Dimiliki Untuk Mengakses Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pilihan penggunaan akses internet diantaranya Paket Data, *WiFi* Pribadi, dan *WiFi* Publik. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 7 Perangkat Internet

Perangkat Internet	Jumlah
Paket Data	94
<i>WiFi</i> Pribadi	12
<i>WiFi</i> Publik	14



Gambar 5. 6 Akses Internet

Pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sering menggunakan Paket Data Pribadi sebanyak 94 responden, *WiFi* Pribadi sebanyak 12 responden, dan *WiFi* Publik 14 responden. Jadi dapat disimpulkan dari 100 responden yang mewakili masyarakat Sukoharjo lebih suka menggunakan Paket Data Pribadi dikarenakan lebih mudah dan fleksibel untuk digunakan kemana saja dibandingkan menggunakan *WiFi* yang hanya berada di satu lokasi dan perlu kata sandi / *password* untuk mengaksesnya.

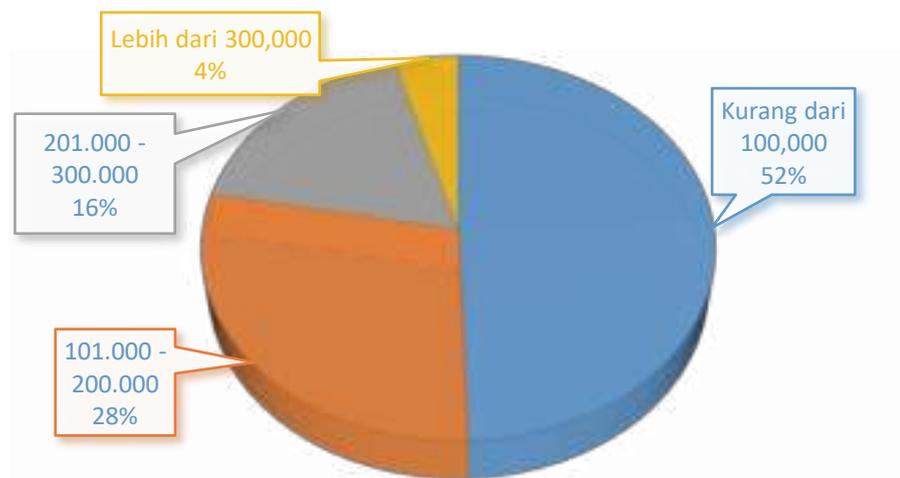
e. Biaya Berlangganan Internet

Dari data hasil survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo biaya dalam berlangganan internet dalam sebulan, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 8 Pengeluaran Biaya

Pengeluaran Biaya	Jumlah	Persentase
< 100.000	52	52 %
101.000 - 200.000	28	28 %
201.000 - 300.000	16	16 %
> 300.000	4	4 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

### BIAYA BERLANGGANAN INTERNET



Gambar 5. 7 Biaya Berlangganan Internet

Pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam biaya berlangganan paling banyak masyarakat mengeluarkan biaya kurang dari 100.000 sebanyak 52% dalam waktu sebulan, 101.000 sampai 200.000 sebanyak 28% dalam waktu sebulan, 201.000 sampai 300.000 sebanyak 16% orang dalam waktu sebulan, dan lebih dari 300.000 sebanyak 4% dalam waktu sebulan. Jadi rata - rata

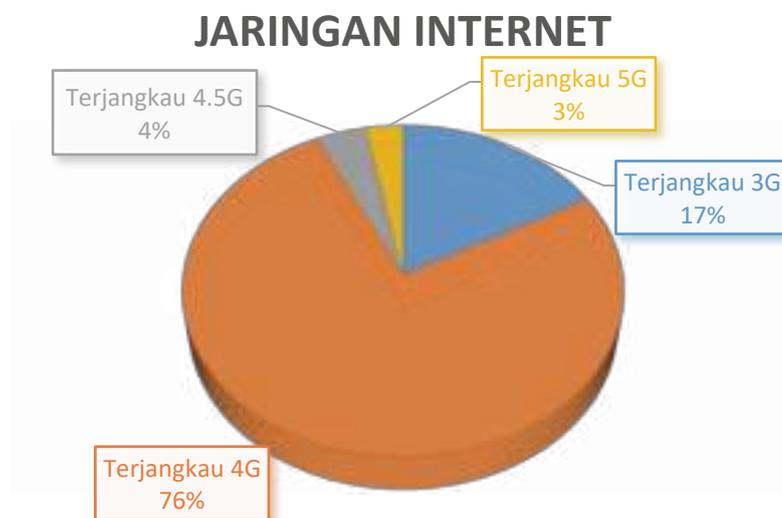
masyarakat di Kabupaten Sukoharjo mengeluarkan kurang dari 100.000 dalam sebulan untuk biaya internet.

f. Jenis Jaringan Internet

Dari data hasil Survei Penggunaan Teknologi Informatika dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat akses internet dengan perangkat *Smartphone/* Telepon Genggam yang biasanya jangkauannya 3G, 4G, 4.5G, dan 5G. Bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. 9 Jaringan Internet

Jaringan Internet	Jumlah	Persentase
Terjangkau 3G	17	17 %
Terjangkau 4G	76	76 %
Terjangkau 4.5G	4	4 %
Terjangkau 5G	3	3 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>



Gambar 5. 8 Jaringan Internet

Pada gambar diatas dapat bisa disimpulkan bahwa hasil dari Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo jaringan internet yang tersedia diantaranya 3G sebanyak 17%, 4G sebanyak 76%, 4.5G sebanyak 4%, dan 5G

sebanyak 3%. Jadi jaringan yang sering dijangkau oleh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo adalah jaringan internet 4G.

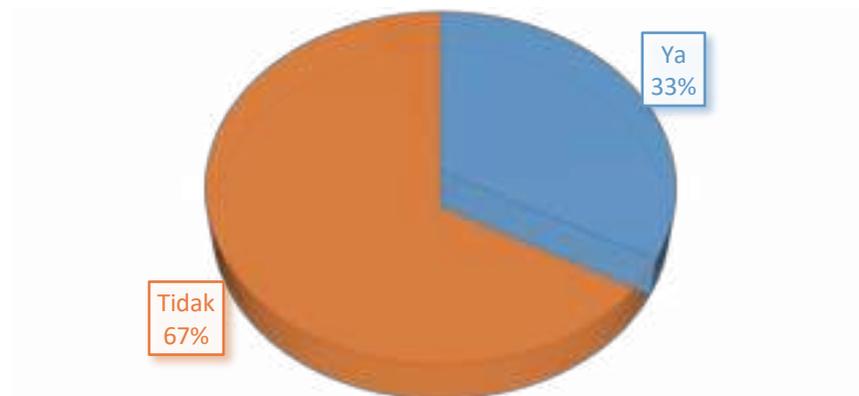
g. Berlangganan Internet (*Fixed Broadband*)

*Fixed Broadband* adalah jalur komunikasi yang tetap dengan *bandwidth*  $\geq 256$  kbps dan tidak dapat dipindah-pindah, misalnya Speedy, Indihome, dll. Dari data hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdapat pilihan dalam berlangganan internet. Untuk tabel bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 10 Berlangganan Internet (*Fixed Broadband*)

Berlangganan Internet	Jumlah	Persentase
Ya	33	33%
Tidak	67	67%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### BERLANGGANAN INTERNET



Gambar 5. 9 Berlangganan Internet (*Fixed Broadband*)

Pada hasil diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sebagian besar tidak berlangganan internet dengan persentase 67% dan yang berlangganan internet sebesar 33%.

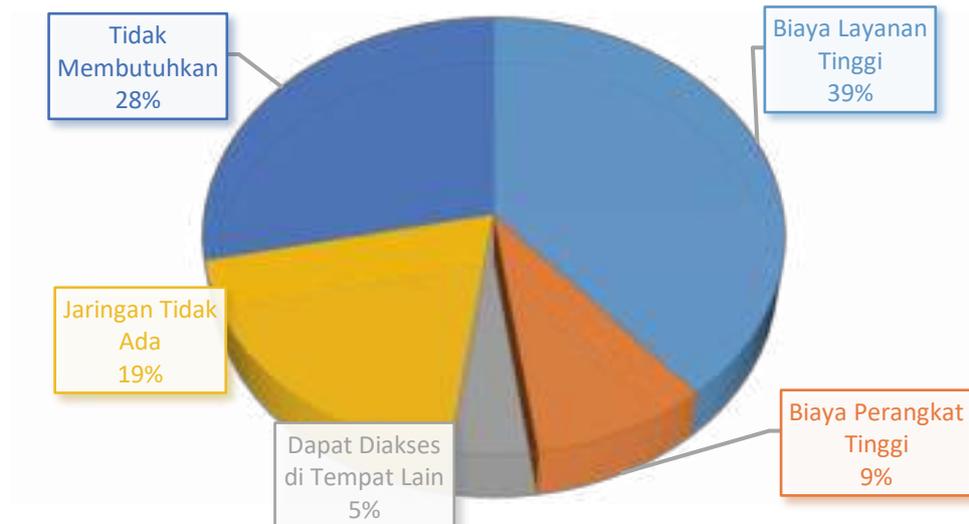
h. Alasan Tidak Berlangganan Internet (*Fixed Broadband*)

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi masih ada masyarakat yang belum berlangganan internet. Untuk tampilan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 11 Alasan Tidak Berlangganan Internet (*Fixed Broadband*)

Alasan	Jumlah	Persentase
Biaya Layanan Tinggi	26	39%
Biaya Perangkat Tinggi	6	9%
Dapat Diakses di Tempat Lain	3	5%
Jaringan Tidak Ada	13	19%
Tidak Membutuhkan	19	28%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

### ALASAN TIDAK BERLANGGANAN



Gambar 5. 10 Alasan Tidak Berlangganan (*Fixed Broadband*)

Pada gambar diatas bisa dijelaskan bahwa alasan tidak berlangganan internet diantaranya adalah Biaya Layanan Tinggi sebesar 39%, Biaya Perangkat Tinggi sebanyak 9%, Dapat Diakses di Tempat Lain 5%, Jaringan Tidak Ada 19%, dan dengan alasan Tidak Membutuhkan sebesar 28%. Jadi alasan kebanyakan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo tidak berlangganan internet adalah Biaya Langganan Tinggi. Di Kabupaten Sukoharjo biaya untuk berlangganan

internet masih digolongkan tinggi dari tiap – tiap *provider* seperti Indihome, First Media, dan Biznet.

i. *WiFi* Publik

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat mengetahui dan menggunakan *WiFi* Publik. Untuk rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 12 *WiFi* Publik

Pilihan	Jumlah	Persentase
Tahu dan Menggunakan	35	35%
Tahu Tapi Tidak Menggunakan	38	38%
Tidak Tahu	27	27%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 11 *WiFi* Publik

Pada gambar dapat dijelaskan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo Tahu dan Menggunakan *WiFi* Publik sebanyak 35%, Tahu Tapi Tidak Menggunakan *WiFi* Publik sebanyak 38%, dan Tidak Tahu tentang *WiFi* Publik sebanyak 27%.

j. Memakai *WiFi* Publik

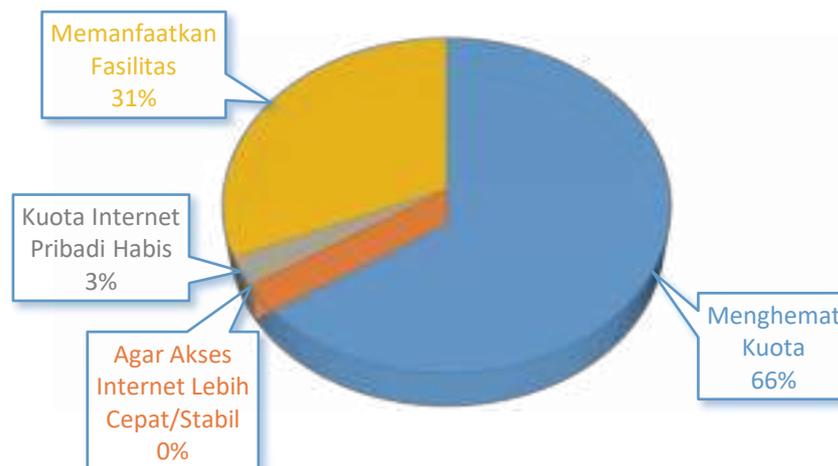
Pada Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo Menggunakan *WiFi* Publik diantaranya Menghemat Kuota, Agar Akses Internet Lebih Cepat/Stabil, Kuota Internet Pribadi Habis, Tidak Berlangganan

Internet, dan Memanfaatkan Fasilitas. Untuk tabel bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 13 Menggunakan *WiFi* Publik

Pilihan	Jumlah	Persentase
Menghemat Kuota	23	66%
Agar Akses Internet Lebih Cepat/Stabil	0	0%
Kuota Internet Pribadi Habis	1	3%
Memanfaatkan Fasilitas	11	31%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

### ALASAN MENGGUNAKAN *WiFi* PUBLIK



Gambar 5. 12 Alasan Menggunakan *WiFi* Publik

Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo memiliki beberapa alasan untuk menggunakan *WiFi* Publik adalah Menghemat Kuota sebesar 66%, Agar Akses Internet Lebih Cepat/Stabil sebesar 0%, Kuota Internet Pribadi Habis sebesar 3%, dan Memanfaatkan Fasilitas sebesar 31%, dan. Jadi rata – rata alasan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo menggunakan *WiFi* Publik adalah untuk menghemat kuota internet pribadi.

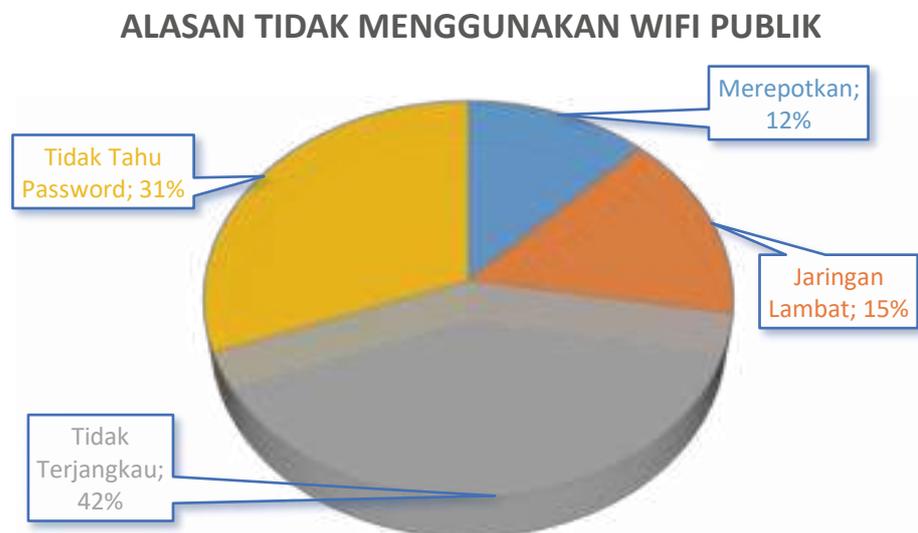
#### k. Alasan Tidak Menggunakan *WiFi* Publik

Pada Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo ada sebagian masyarakat yang

tidak menggunakan *WiFi* publik untuk mengakses internet dengan alasan diantaranya Merepotkan, Jaringan Lambat, Tidak Terjangkau, Tidak Tahu *Password*, dan lain – lain. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 14 Alasan Tidak Menggunakan *WiFi* Publik

Pilihan	Jumlah	Persentase
Merepotkan	8	12%
Jaringan Lambat	10	15%
Tidak Terjangkau	27	42%
Tidak Tahu <i>Password</i>	20	31%
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 13 Alasan Tidak Menggunakan *WiFi* Publik

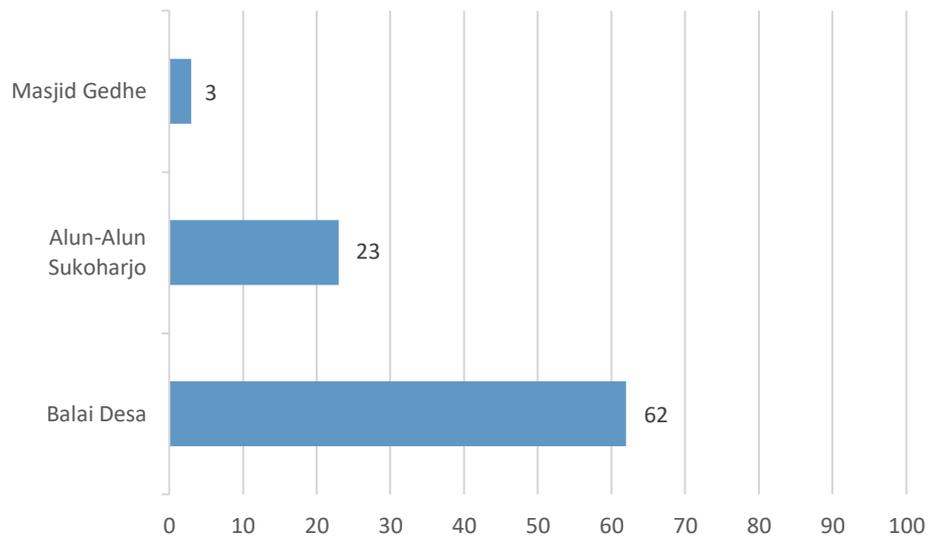
Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pada Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, banyak masyarakat yang tidak menggunakan *WiFi* publik dengan alasan diantaranya Merepotkan sebesar 12%, Jaringan Lambat sebesar 15%, Tidak Terjangkau sebesar 42%, dan Tidak Tahu *Password* sebanyak 31%. Jadi alasan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo tidak menggunakan *WiFi* publik adalah tidak terjangkau akses *WiFi* dikarenakan masih ada tempat yang belum tersedia *WiFi* area.

l. Wilayah *WiFi* Publik Kabupaten Sukoharjo

Pada Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat 73 responden yang mengetahui tentang *WiFi* publik (berdasarkan Tabel 5.12) diantaranya adalah Alun – Alun Sukoharjo, Masjid Gedhe, Pasar, Gor Jombor, Taman, Balai Desa, dan Gedung Graha Wijaya. Untuk hasil data tempat akses *WiFi* publik yang dipilih masyarakat bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 15 Tempat Akses *WiFi* Publik

Tempat	Jumlah
Balai Desa	62
Alun-Alun Sukoharjo	23
Masjid Gedhe	3



Gambar 5. 14 Tempat Akses *WiFi* Publik

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Sukoharjo mengetahui tempat untuk mengakses *WiFi* secara gratis di Balai Desa sebesar 62 responden, Alun–Alun Sukoharjo sebesar 23 responden, dan mengetahui Masjid Gedhe sebagai tempat untuk mengakses *WiFi* Publik sebesar 3 responden. Jadi rata – rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo mengetahui Balai

Desa sebagai tempat untuk mengakses *WiFi* publik dikarenakan Balai Desa sangat dekat dengan permukiman masyarakat.

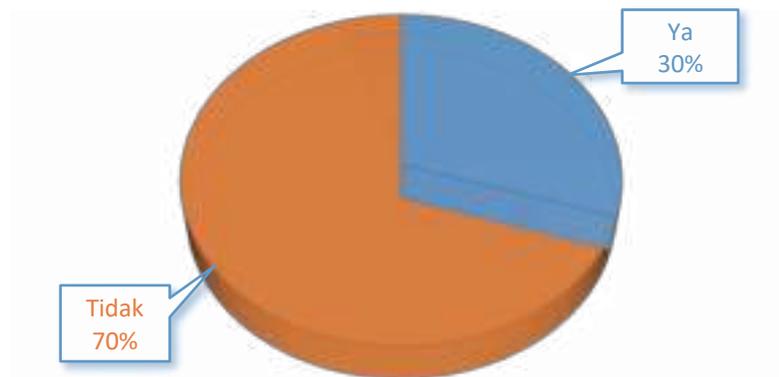
m. *WiFi* di Balai Desa

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, yang sering digunakan untuk mengakses *WiFi* publik adalah Balai Desa. Untuk tampilan data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 16 Akses *WiFi* di Balai Desa

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	30	30%
Tidak	70	70%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### AKSES *WiFi* DI BALAI DESA



Gambar 5. 15 Akses *WiFi* di Balai Desa

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat yang menggunakan akses *WiFi* di Balai Desa sebanyak 30% dan 70% masyarakat tidak menggunakan akses *WiFi* di Balai Desa. Jadi masyarakat di Kabupaten Sukoharjo tidak menggunakan akses *WiFi* di Balai Desa dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang memilih untuk menggunakan kuota pribadi untuk mengakses internet.

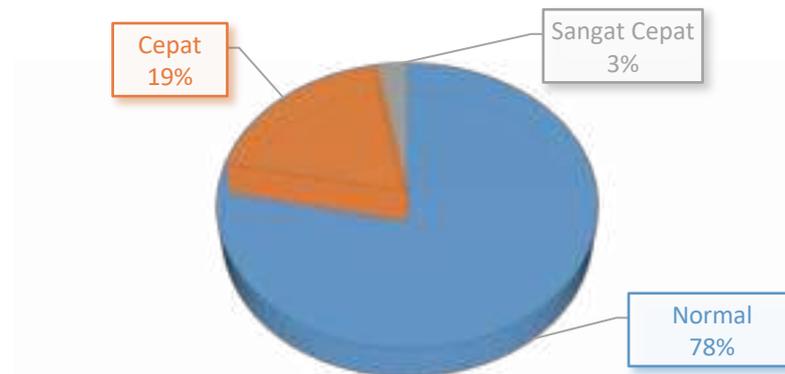
n. Penilaian Kecepatan *WiFi* Publik di Kabupaten Sukoharjo

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat akses *WiFi* publik dan masyarakat diminta untuk menilai kecepatan *WiFi* publik diantaranya Sangat Cepat, Cepat, Normal, Lambat, dan Sangat Lambat. Untuk tampilan data bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. 17 Penilaian Masyarakat Terhadap Akses *WiFi* Publik

Pilihan	Jumlah	Persentase
Normal	20	78%
Cepat	13	19%
Sangat Cepat	2	3%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

### PENILAIAN MASYARAKAT TERHADAP AKSES WIFI PUBLIK



Gambar 5. 16 Penilaian Masyarakat Terhadap *WiFi* Publik

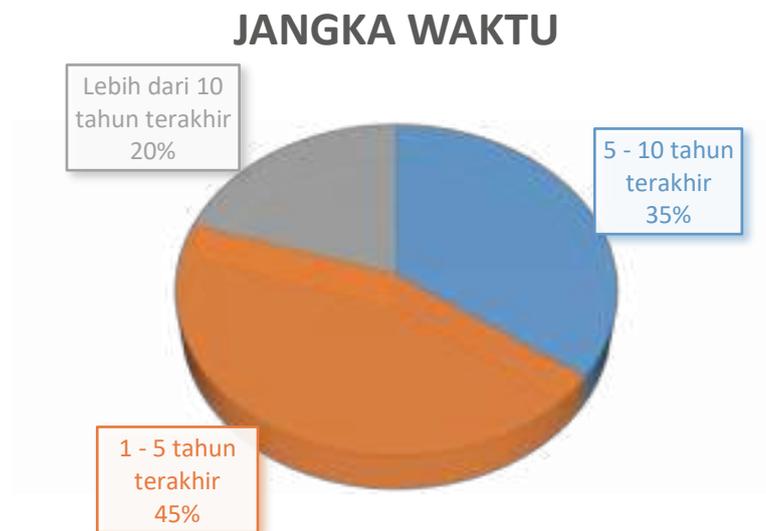
Pada gambar diatas bisa dijelaskan bahwa Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat penilaian masyarakat terhadap *WiFi* publik dari berbagai pilihan diantaranya Sangat Cepat sebesar 3%, Cepat sebesar 19%, dan Normal sebesar 78%. Jadi masyarakat memberikan penilaian kepada Kabupaten Sukoharjo untuk kecepatan akses *WiFi* publik adalah normal.

o. Jangka Waktu Menggunakan Internet

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat sudah menggunakan internet selama 1 sampai 5 tahun terakhir, 5 sampai 10 tahun terakhir, dan lebih dari 10 tahun terakhir. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 18 Jangka Waktu Menggunakan Internet

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
5 sampai 10 tahun terakhir	35	35%
1 sampai 5 tahun terakhir	45	45%
Lebih dari 10 tahun terakhir	20	20%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 17 Jangka Waktu Menggunakan Internet

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat sudah menggunakan internet selama 1 sampai 5 tahun terakhir sebanyak 45%, 5 sampai 10 tahun terakhir sebanyak 35%, dan lebih dari 10 tahun terakhir sebanyak 20%. Jadi rata – rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah menggunakan internet selama 1 sampai 5 tahun terakhir.

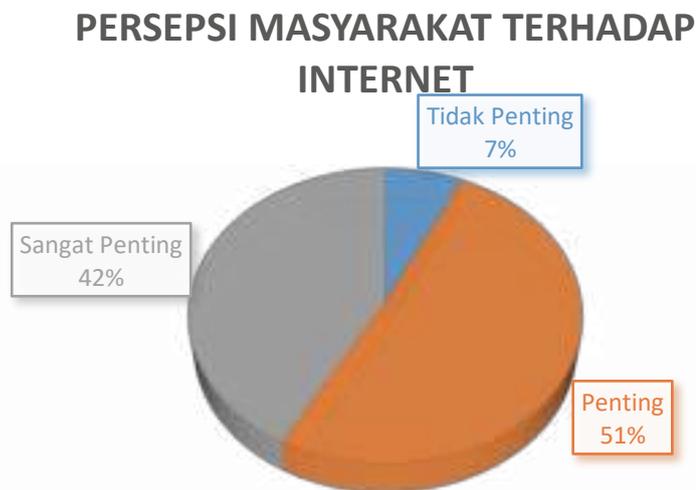
### C. Identifikasi Penetrasi, Persepsi, dan Preferensi Internet

#### a. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Internet

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat persepsi masyarakat terhadap keberadaan internet pada zaman ini. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 19 Persepsi Terhadap Internet

Pilihan	Jumlah	Persentase
Tidak Penting	7	7%
Penting	51	51%
Sangat Penting	42	42%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 18 Persepsi Terhadap Internet

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat memiliki persepsi terhadap keberadaan internet begitu Penting sebanyak 51%, Sangat Penting sebanyak 42%, dan Tidak Penting sebanyak 7%.

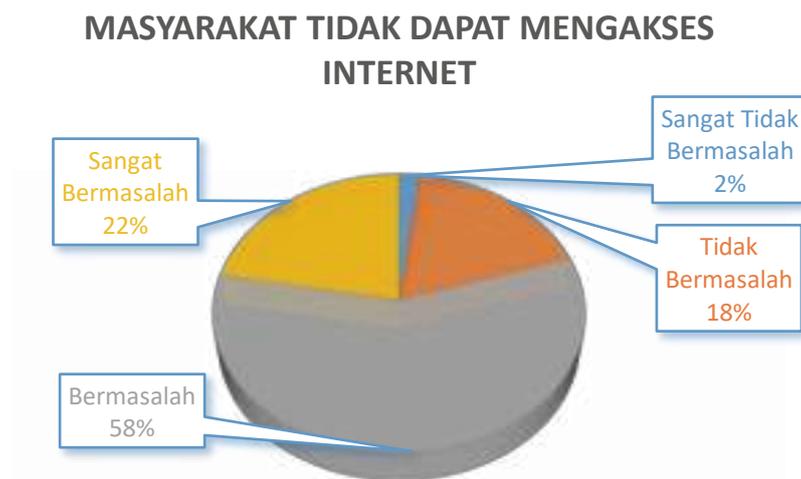
Jadi masyarakat Kabupaten Sukoharjo mempunyai persepsi terhadap keberadaan internet begitu penting dikarenakan pada era digital ini sangat mudah mendapatkan informasi dari internet dan bisa diakses dari mana saja.

b. Pendapat Masyarakat Ketika Dalam Sehari Tidak Dapat Mengakses Internet

Pada Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Informasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat memilih pendapat jika dalam sehari tidak dapat mengakses internet apakah bermasalah atau tidak. Untuk data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 20 Masyarakat Tidak Mengakses Internet

Pilihan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Bermasalah	2	2%
Tidak Bermasalah	18	18%
Bermasalah	58	58%
Sangat Bermasalah	22	22%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 19 Masyarakat Tidak Dapat Mengakses Internet

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hasil dari Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat diberikan pertanyaan bagaimana jika tidak dapat mengakses internet dalam waktu sehari. Ada masyarakat yang menjawab Sangat Bermasalah sebanyak 22%, Bermasalah sebanyak 58%, Sangat Tidak Bermasalah sebanyak 2%, dan Tidak Bermasalah sebanyak 18%.

Jadi rata – rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo memiliki masalah jika tidak dapat mengakses internet dalam waktu sehari dikarenakan pada zaman ini penggunaan internet begitu penting, seperti dapat memberikan informasi yang begitu cepat dan dapat mengurus berkas secara *online*.

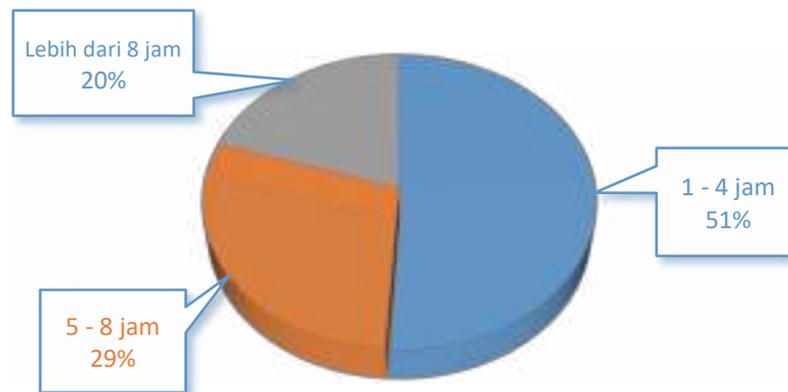
c. Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat menggunakan internet dalam sehari bisa 1 sampai 4 Jam, 5 sampai 8 Jam, dan lebih dari 8 Jam. Untuk hasil data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 21 Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
1 sampai 4 jam	51	51 %
5 sampai 8 jam	29	29 %
Lebih dari 8 jam	20	20 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### JANGKA WAKTU PENGGUNAAN INTERNET DALAM SEHARI



Gambar 5. 20 Jangka Waktu Mengakses Internet Dalam Sehari

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat dalam mengakses internet dalam sehari 1 sampai 4 Jam sebanyak 51%, 5 sampai 8 Jam sebanyak 29%, dan lebih dari 8 Jam sebanyak 20%. Jadi rata – rata masyarakat di Kabupaten

Sukoharjo mengakses internet dalam sehari adalah antara 1 sampai 4 Jam.

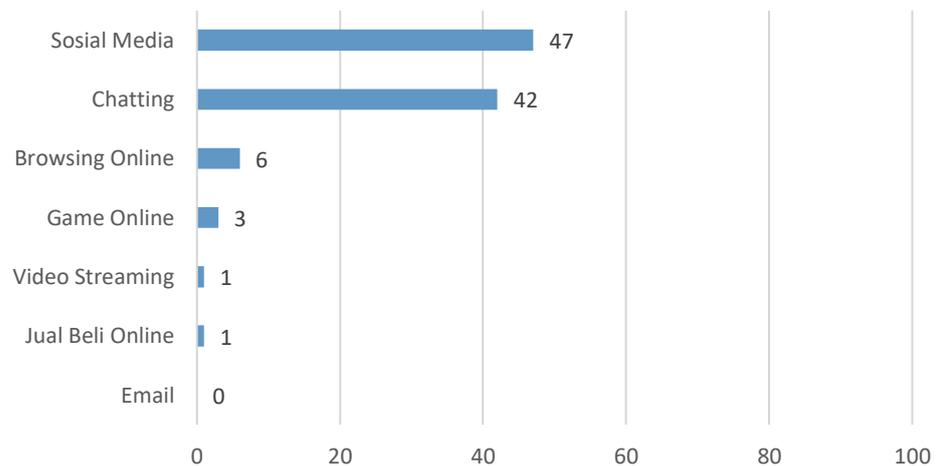
d. Aktivitas Masyarakat Menggunakan Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pendapat mengenai berbagai aktivitas dalam mengakses internet diantaranya *Chatting*, Sosial Media, *Video Streaming*, *Browsing Online*, *Email*, *Game Online*, dan *Jual Beli Online*. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 22 Aktivitas Dalam Mengakses Internet

Aktivitas	Jumlah
Sosial Media	47
<i>Chatting</i>	42
<i>Browsing Online</i>	6
<i>Game Online</i>	3
<i>Jual Beli Online</i>	1
<i>Video Streaming</i>	1
<i>Email</i>	0

AKTIVITAS DALAM MENGAKSES INTERNET



Gambar 5. 21 Aktivitas Dalam Mengakses Internet

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat menggunakan akses internet untuk Sosial Media sebanyak 47 dari 100 responden, *Chatting* sebanyak 42 dari 100 responden, *Browsing Online* sebanyak 6 dari 100 responden, *Game Online* sebanyak 3 dari

100 responden, *Video Streaming* sebanyak 1 dari 100 responden, *Jual Beli Online* sebanyak 1 dari 100 responden, dan untuk *Email* 0 dari 100 responden.

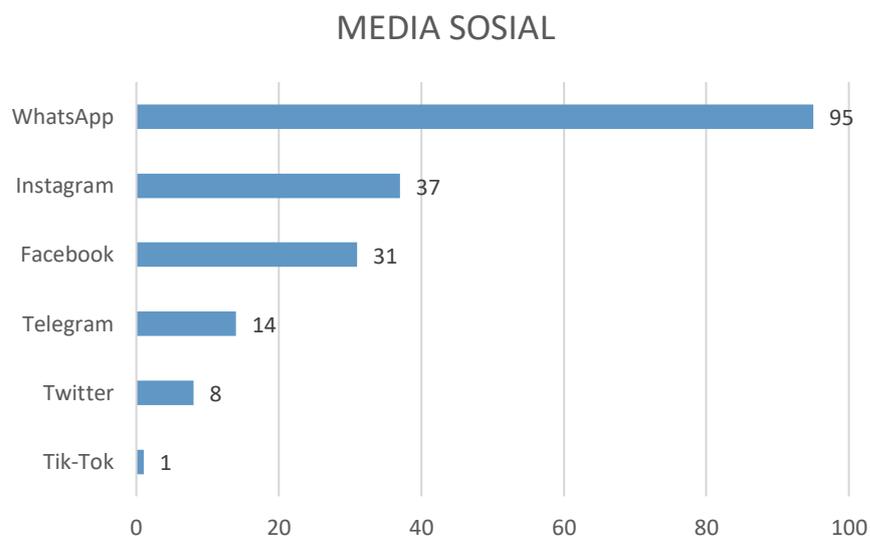
Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kabupaten Sukoharjo menggunakan akses internet untuk sosial media dan *chatting* dikarenakan pada era digital penggunaan media tersebut dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dengan cepat.

e. Media Sosial

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pendapat mengenai media sosial yang digunakan diantaranya *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Telegram*, *Twitter*, dan *Tik-Tok*. Untuk hasil data bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 23 Media Sosial

Sosial Media	Jumlah
<i>WhatsApp</i>	95
<i>Instagram</i>	37
<i>Facebook</i>	31
<i>Telegram</i>	14
<i>Twitter</i>	8
<i>Tik-Tok</i>	1



Gambar 5. 22 Media Sosial

Pada hasil data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat dalam mengakses internet biasanya menggunakan media sosial diantaranya *WhatsApp* sebanyak 95 responden, *Instagram* sebanyak 37 responden, *Facebook* sebanyak 31 responden, *Telegram* sebanyak 14 responden, *Twitter* sebanyak 8 responden, dan *Tik-Tok* sebanyak 1 responden.

Jadi rata - rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo paling banyak menggunakan adalah *WhatsApp* dikarenakan aplikasi *WhatsApp* mudah di *download* dan penggunaannya yang fleksibel. Selain itu, Aplikasi *WhatsApp* biasanya digunakan untuk *chatting* kepada orang lain dengan tujuan bisa memberikan informasi secara cepat.

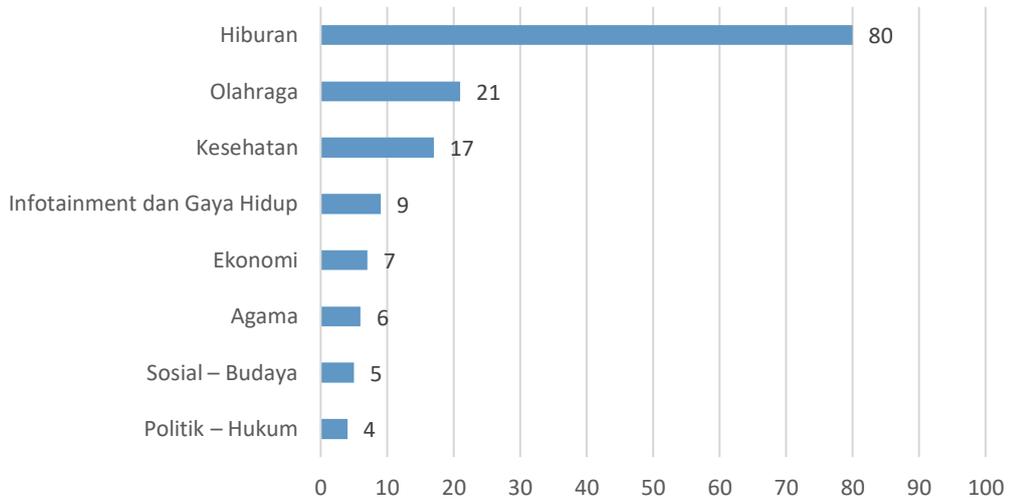
f. Kategori Konten Dalam Menggunakan Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pendapat mengenai keperluan masyarakat dalam mengakses internet untuk Hiburan, Sosial - Budaya, *Infotainment* dan Gaya Hidup, Olahraga, Politik - Hukum, Ekonomi, Kesehatan, dan Agama. Untuk hasil data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 24 Kategori dalam Menggunakan Internet

Kategori	Jumlah
Hiburan	80
Olahraga	21
Kesehatan	17
<i>Infotainment</i> dan Gaya Hidup	9
Ekonomi	7
Agama	6
Sosial - Budaya	5
Politik - Hukum	4

### KATEGORI DALAM MENGGUNAKAN INTERNET



Gambar 5. 23 Kategori dalam Menggunakan Internet

Pada hasil diatas bahwa Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, kategori konten yang dipilih mengakses internet diantaranya Hiburan sebanyak 80 responden, Olahraga sebanyak 21 responden, Kesehatan sebanyak 17 responden, *Infotainment* dan Gaya Hidup sebanyak 9 responden, Ekonomi sebanyak 7 responden, Agama sebanyak 6 responden, Sosial – Budaya sebanyak 5 responden, dan Politik – Hukum sebanyak 4 responden.

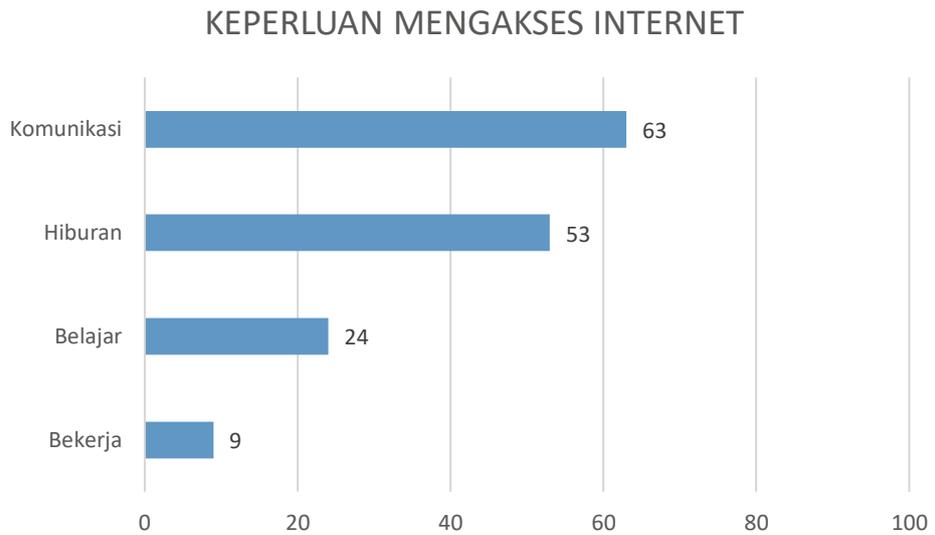
Jadi kategori konten terbanyak yang dipilih oleh masyarakat Kabupaten Sukoharjo dalam mengakses internet adalah untuk mencari konten hiburan.

g. Keperluan Menggunakan Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pendapat mengenai keperluan masyarakat dalam mengakses internet diantaranya untuk Komunikasi, Hiburan, Belajar, dan Bekerja. Untuk hasil data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 25 Keperluan Mengakses Internet

Pilihan	Jumlah
Komunikasi	63
Hiburan	53
Belajar	24
Bekerja	9



Gambar 5. 24 Keperluan Mengakses Internet

Pada hasil data diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo memiliki keperluan dalam mengakses internet diantaranya adalah Komunikasi sebanyak 63 responden, Hiburan sebanyak 53 responden, Belajar sebanyak 24 responden, dan Bekerja sebanyak 9 responden.

Jadi mayoritas masyarakat di Kabupaten Sukoharjo mengakses internet untuk malakukan komunikasi dan mencari hiburan di media sosial.

h. Jangka Waktu Berlangganan Paket *Mobile*

Pada saat Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat sudah berlangganan paket *mobile* selama lebih dari 10 Tahun Terakhir, 5 sampai 10 Tahun

Terakhir, dan 1 sampai 5 Tahun Terakhir. Untuk hasil data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 26 Jangka Waktu Berlangganan Paket *Mobile*

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
1 - 5 tahun terakhir	39	39 %
5 - 10 tahun terakhir	46	46 %
Lebih dari 10 tahun terakhir	15	15 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 25 Jangka Waktu Berlangganan Paket *Mobile*

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, jangka waktu masyarakat menggunakan paket *mobile* bervariasi diantaranya lebih dari 10 Tahun Terakhir sebanyak 15%, 5 sampai 10 Tahun Terakhir sebanyak 46%, dan 1 sampai 5 Tahun sebanyak 39%.

Jadi rata – rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah menggunakan paket *mobile* selama 5 sampai 10 Tahun Terakhir.

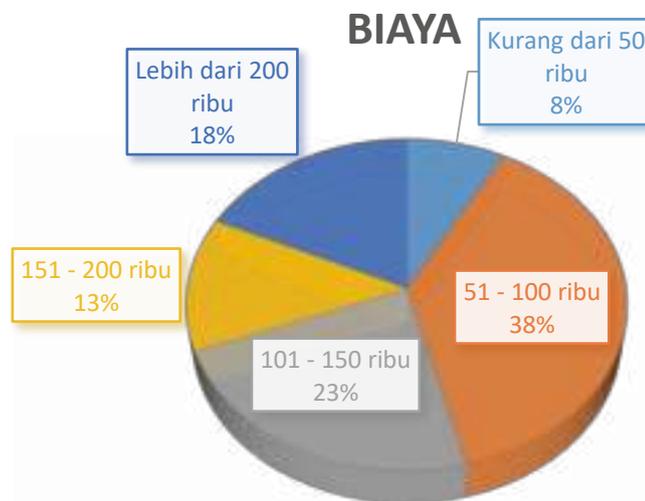
i. Biaya Berlangganan Paket *Mobile*

Pada data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat perlu membayar dalam berlangganan paket *mobile* yang digunakan terdiri dari lebih dari 200.000, 151.000 sampai 200.000, 101.000 sampai 150.000,

51.000 sampai 100.000, dan kurang dari 50.000. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 27 Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya	Jumlah	Persentase
Kurang dari 50 ribu	8	8 %
51 sampai 100 ribu	38	38 %
101 sampai 150 ribu	23	23 %
151 sampai 200 ribu	13	13 %
Lebih dari 200 ribu	18	18 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>



Gambar 5. 26 Biaya Yang Dikeluarkan

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat biasanya mengeluarkan biaya selama sebulan sebesar lebih dari 200.000 sebanyak 18%, 151.000 sampai 200.000 sebanyak 13%, 101.000 sampai 150.000 sebanyak 23%, 51.000 sampai 100.000 sebanyak 38%, dan kurang dari 50.000 sebanyak 8%.

Jadi paling banyak masyarakat di Kabupaten Sukoharjo mengeluarkan biaya sebesar 51.000 sampai 100.000 untuk membeli dan berlangganan paket *mobile* yang digunakan.

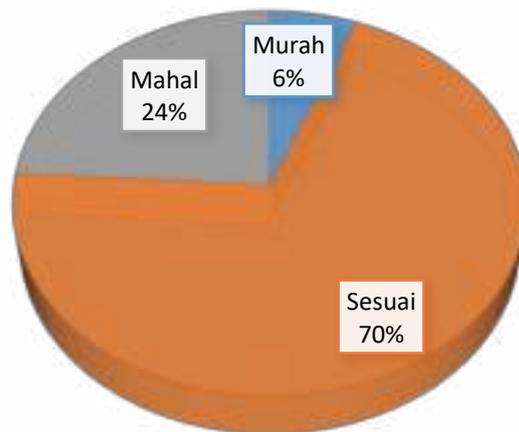
j. Pendapat Masyarakat Terhadap Biaya Paket Data Yang Dibeli

Pada data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat biasanya mengeluarkan paket data yang dibeli apakah sesuai, murah, dan mahal. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 28 Pendapat Masyarakat

<b>Pendapat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Murah	6	6 %
Sesuai	70	70 %
Mahal	24	24 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### PENDAPAT MASYARAKAT



Gambar 5. 27 Pendapat Masyarakat Terhadap Paket Yang Dibeli

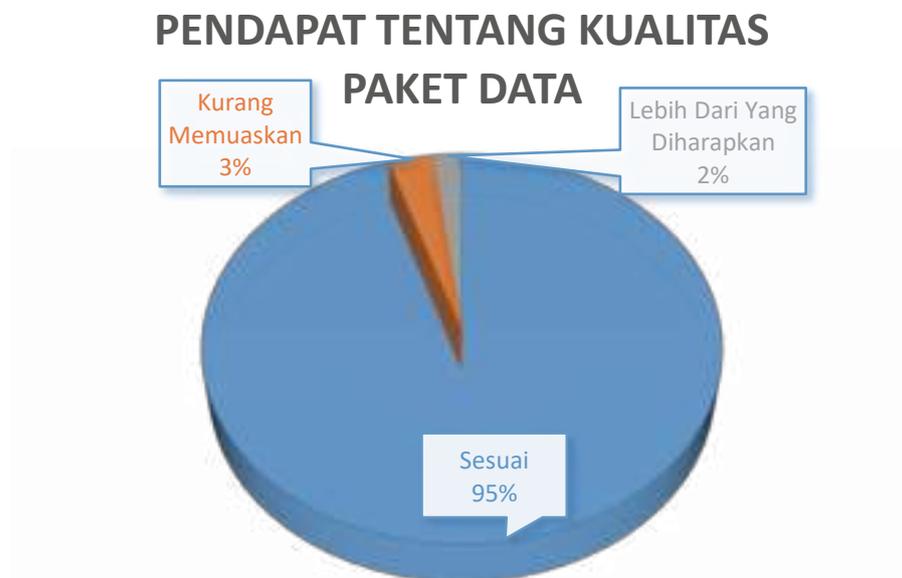
Pada hasil data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat memberikan pendapat tentang paket yang dibeli. Respon masyarakat diantaranya adalah Sesuai sebanyak 70%, Murah sebanyak 6%, dan Mahal sebanyak 24%. Jadi rata - rata masyarakat yang membeli atau berlangganan biaya paket data yang sesuai dengan ekonomi yang ada.

k. Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas Paket Data

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo, masyarakat diminta untuk memberikan pendapatnya tentang kualitas paket data yang digunakan. Untuk hasil data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 29 Kualitas Paket Data

<b>Pendapat</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sesuai	95	95%
Kurang Memuaskan	3	3%
Lebih Dari Yang Diharapkan	2	2%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 28 Kualitas Paket Data Yang Digunakan

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa kualitas paket data yang digunakan sudah Sesuai sebanyak 95%, Kurang Memuaskan sebanyak 3%, dan Lebih Dari Yang Diharapkan sebanyak 2%. Jadi kualitas paket data yang dipilih oleh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah sesuai dengan yang diharapkan.

l. Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan *WiFi* Rumah

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo terdapat 33 responden yang sudah menggunakan *WiFi* di rumah masing - masing atau *fixed broadband* (berdasarkan Tabel 5.10). Berikut ditampilkan data jangka waktu yang sudah memasang/menggunakan *WiFi* di rumah:

Tabel 5. 30 Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan *WiFi* Rumah

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
1 - 5 Tahun terakhir	18	55 %
5 - 10 tahun terakhir	12	36 %
Lebih dari 10 tahun terakhir	3	9 %
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100 %</b>



Gambar 5. 29 Jangka Waktu Pengalaman Menggunakan *WiFi* Rumah

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa ada sebagian masyarakat di Kabupaten Sukoharjo yang sudah memiliki atau menggunakan *WiFi* rumah diantaranya 1 sampai 5 tahun terakhir sebanyak 55%, 5 sampai 10 tahun terakhir sebanyak 36%, dan lebih dari 10 tahun terakhir sebanyak 9%. Jadi sebagian besar masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah menggunakan *WiFi* rumah dalam jangka waktu 1 sampai 5 tahun terakhir.

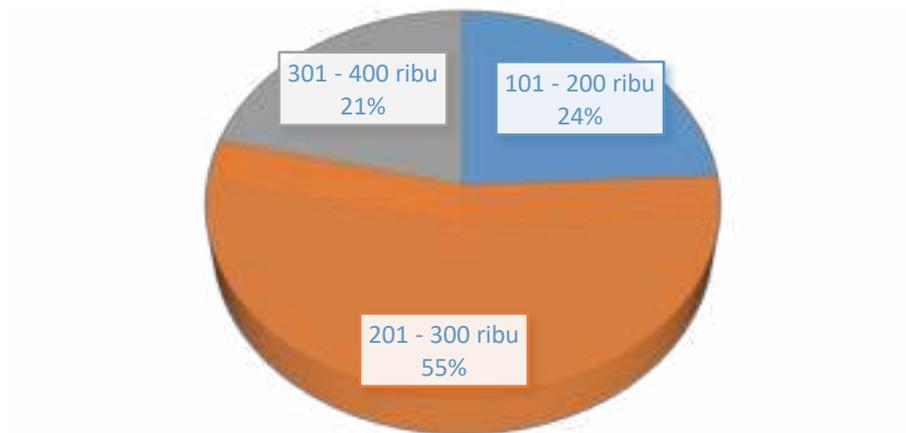
m. Biaya Yang Digunakan *WiFi* Rumah

Pada data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat biasanya mengeluarkan biaya sebagai berikut:

Tabel 5. 31 Biaya *WiFi* Rumah

Biaya	Jumlah	Persentase
101 - 200 ribu	8	24%
201 - 300 ribu	18	55%
301 - 400 ribu	7	21%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

**BIAYA**



Gambar 5. 30 Biaya *WiFi* Rumah

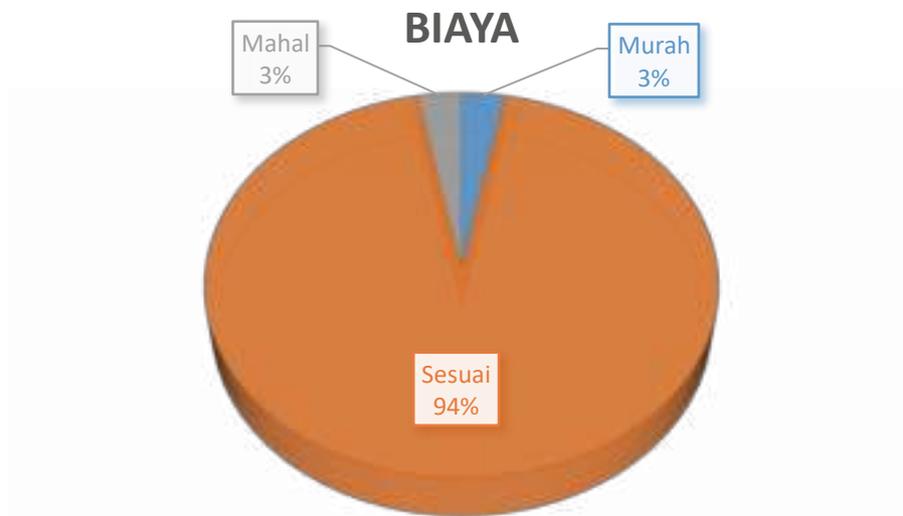
Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dari 33 masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang menggunakan *WiFi* rumah, masyarakat mengeluarkan biaya untuk *WiFi* rumah sebesar 101.000 sampai 200.000 sebanyak 24%, 201.000 sampai 300.000 sebanyak 55%, dan 301.000 sampai 400.000 sebanyak 21%. Jadi masyarakat di Kabupaten Sukoharjo rata – rata mengeluarkan biaya 201.000 sampai 300.000 untuk membayar *WiFi* rumah masing – masing.

n. Pendapat Masyarakat Tentang Biaya *WiFi* Rumah

Pada data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat diminta untuk memberikan pendapat tentang biaya *WiFi* rumah yang digunakan. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 32 Pendapat Masyarakat Tentang Biaya *WiFi* Rumah

Pendapat	Jumlah	Persentase
Murah	1	3%
Sesuai	31	94%
Mahal	1	3%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 31 Pendapat Masyarakat Tentang Biaya *WiFi* Rumah

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dari 33 responden yang menggunakan *WiFi* rumah, sebagian besar memberikan pendapat tentang biaya *WiFi* rumah Sesuai sebanyak 94%, Murah sebanyak 3%, dan Mahal sebanyak 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapat masyarakat di Kabupaten Sukoharjo tentang biaya *WiFi* rumah adalah sesuai dengan yang diharapkan.

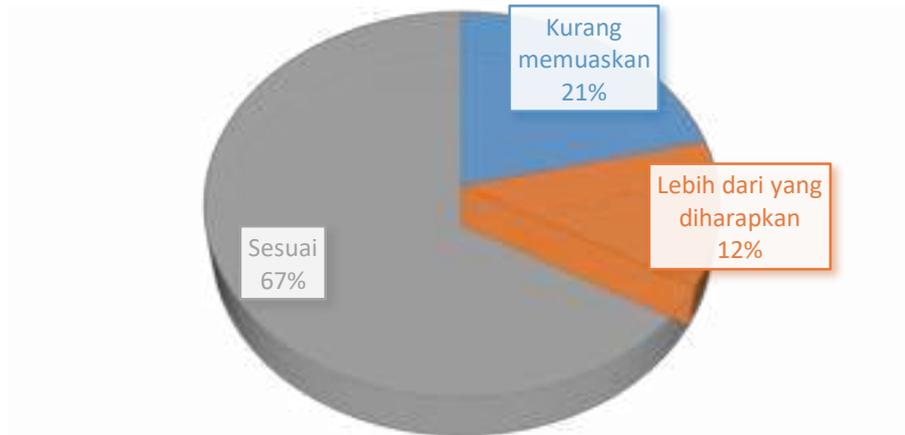
o. Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas *WiFi* Rumah

Pada data Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo masyarakat diminta untuk memberikan pengalaman tentang kualitas *WiFi* rumah. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 33 Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas *WiFi* Rumah

Pendapat	Jumlah	Persentase
Kurang memuaskan	7	21%
Sesuai	22	67%
Lebih dari yang diharapkan	4	12%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

### KUALITAS WIFI RUMAH



Gambar 5. 32 Pendapat Masyarakat Tentang Kualitas *WiFi* Rumah

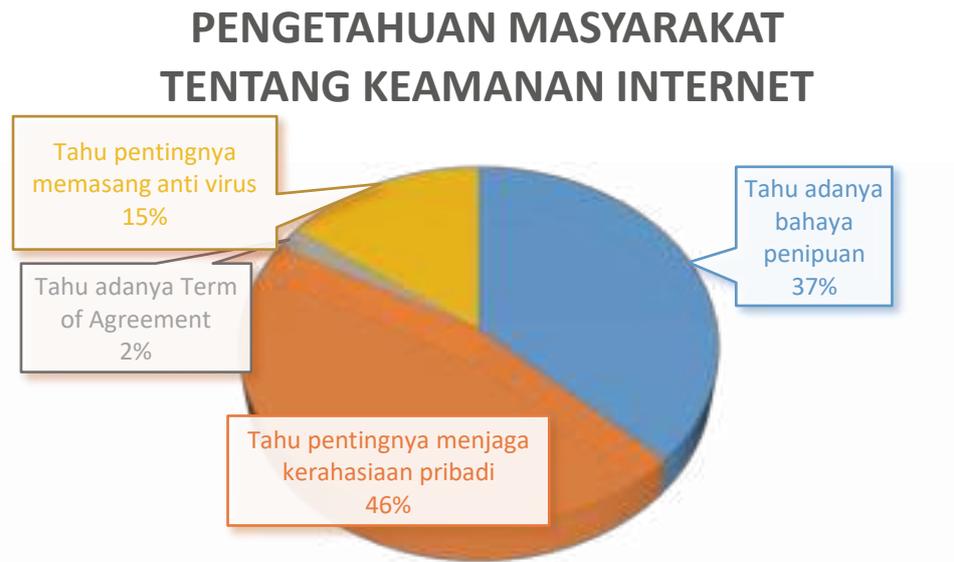
Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dari 33 responden yang menggunakan *WiFi* rumah, diminta untuk memberikan pendapat tentang kualitas *WiFi* di rumah diantaranya kurang memuaskan sebanyak 21%, sesuai sebanyak 67%, dan lebih dari yang diharapkan sebanyak 12%. Jadi pendapat masyarakat di Kabupaten Sukoharjo tentang kualitas *WiFi* rumah adalah sudah sesuai dengan digunakan saat ini.

#### D. Identifikasi Persepsi Terhadap Keamanan Internet

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memilih salah satu dari pilihan yang ada. Untuk data bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 34 Penilaian Masyarakat Terhadap Keamanan Internet

Pilihan	Jumlah	Persentase
Tahu adanya bahaya penipuan	37	37%
Tahu pentingnya menjaga kerahasiaan pribadi	46	46%
Tahu adanya <i>Term of Agreement</i>	2	2%
Tahu pentingnya memasang anti virus	15	15%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>



Gambar 5. 33 Pengetahuan Masyarakat Tentang Keamanan Internet

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa masyarakat sudah mengetahui tentang keamanan internet yaitu tahu pentingnya memasang antivirus sebanyak 15%, tahu adanya *term of agreement* sebanyak 2%, tahu pentingnya menjaga kerahasiaan pribadi sebanyak 46%, dan tahu adanya bahaya penipuan sebanyak 37%.

Jadi secara garis besar masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah mengetahui tentang keamanan internet dengan tahu pentingnya menjaga kerahasiaan pribadi.

### E. Pengaruh Penggunaan Internet Pada Masyarakat

Pada hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Sukoharjo dari 100 responden dapat memberikan beberapa pendapat apa saja pengaruh internet pada masyarakat sekitar. Untuk tabel bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 35 Pendapat Pengaruh Internet Pada Masyarakat

Pendapat	Jumlah
Memberikan wawasan yang luas	46
Membantu penelusuran informasi	34
Memudahkan menjangkau ikatan sosial	25
Meningkatkan kualitas pendidikan	21
Internet membantu mendapatkan informasi	17
Pendorong produktivitas kerja	14
Memberikan pengaruh negatif	1

### PENDAPAT PENGARUH INTERNET KE MASYARAKAT



Gambar 5. 34 Pendapat Pengaruh Internet ke Masyarakat

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa masyarakat di Kabupaten Sukoharjo dapat memberikan pengaruh antara internet terhadap masyarakat diantaranya memberikan wawasan yang luas sebanyak 46 responden, membantu penelusuran informasi sebanyak

34 responden, memudahkan menjangkau ikatan sosial sebanyak 25 responden, meningkatkan kualitas pendidikan sebanyak 21 responden, internet membantu mendapatkan informasi sebanyak 17 responden, pendorong produktivitas kerja sebanyak 14 responden, dan memberikan pengaruh negatif sebanyak 1 responden. Jadi, masyarakat di Kabupaten Sukoharjo memberikan pendapat bahwa internet bisa memberikan wawasan yang luas.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Survei Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah dilakukan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sukoharjo yang telah dilaksanakan pada tahun ini terdapat sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang masih belum tersedianya akses internet secara gratis. Ada sebagian masyarakat masih belum memiliki atau menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi seperti *Smartphone*, TV Digital, Komputer/Laptop, dan Tablet.

Rata – rata akses internet yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Sukoharjo masih menggunakan paket data pribadi dibandingkan menggunakan *WiFi* yang telah disediakan oleh Pemerintah. Hal ini disebabkan karena paket data lebih mudah dan fleksibel untuk digunakan kemana saja dibandingkan menggunakan *WiFi* yang hanya berada di satu lokasi dan perlu kata sandi / *password* untuk mengaksesnya. Meskipun demikian, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo memfasilitasi *WiFi* publik yang dapat diakses di Balai Desa, Alun - alun Sukoharjo, Pasar Ir. Soekarno, dan beberapa tempat umum lain. Kecepatan yang dimiliki oleh *WiFi* publik adalah normal sekitar  $\pm 10$  mbps.

Masyarakat di Kabupaten Sukoharjo biasanya menggunakan internet untuk bersosial media seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Telegram*, dan lain – lain. Konten yang dicari pada saat menggunakan akses internet biasanya adalah Hiburan, Olahraga, *Lifestyle*, Kesehatan, dan Agama. Masyarakat juga biasa menggunakan akses internet untuk belajar dan bekerja.

Rata – rata masyarakat di Kabupaten Sukoharjo sudah berlangganan atau menggunakan kuota pribadi selama 1 sampai 5 tahun terakhir dengan kisaran harga perbulan sekitar 51.000 sampai 100.000. Masyarakat menganggap bahwa harga tersebut masih digolongkan sesuai dengan kualitas yang telah diberikan antara *provider* dengan konsumen. Terdapat sebagian masyarakat yang sudah memasang *WiFi* rumah selama 5 sampai 10 tahun terakhir dengan kisaran harga sekitar 101.000 sampai 200.000 selama sebulan. Masyarakat juga

menganggap bahwa memasang *WiFi* rumah sangat sesuai dan murah, kualitas *WiFi* juga sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh masyarakat.

Mayoritas masyarakat di Kabupaten Sukoharjo juga sudah mengetahui tentang menjaga keamanan di internet terutama dalam menjaga kerahasiaan data pribadi. Adapun beberapa masyarakat juga sudah mengetahui cara memasang antivirus, menjaga bahaya penipuan, dan mengetahui adanya *Term of Agreement*. Pengaruh internet yang paling dirasakan di kehidupan masyarakat adalah dapat memberikan wawasan yang luas. Selain itu, pengaruh internet yang dirasakan diantaranya membantu penelusuran informasi, memudahkan menjaring ikatan sosial, meningkatkan kualitas pendidikan, membantu mendapatkan informasi, mendorong produktivitas kerja, dan dapat memberikan dampak negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bagby, R. M., Parker, J. D. A., & Taylor, G. J. (1994). The twenty-item Toronto Alexithymia scale—I. Item selection and cross-validation of the factor structure. *Journal of Psychosomatic Research*, 38(1), 23–32. doi:10.1016/0022-3999(94)90005-1
- Bagby, R., Watters, C., & Taylor, G. (2015). Illuminating the alexithymia construct using bifactor modeling and network analysis. *Psychotherapy & Psychosomatics*, 84.
- Balitbang SDM Kominfo. (2018). Survei Penggunaan TIK 2017. Jakarta. Diakses pada tanggal 3 April 2020 dari <https://balitbangsdm.kominfo.go.id>, Barth, F. D.
- Listening to words, hearing feelings: Links between eating disorders and alexithymia. *Clinical Social Work Journal*, 44(1), 38–46. <https://doi.org/10.1007/s10615-015-0541-6>.
- Musa, Mohammad dan Titi Nurfitri (1988). “Metodelogi Penelitian”. Jakarta: Fajar Agung.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES.

# LAMPIRAN

Lampiran Borang Survei



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Menara Wijaya Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman No.199 Sukoharjo  
Telp. (0271) 593068 Fak. (0271) 593335

**BORANG SURVEI TIK KABUPATEN SUKOHARJO**

**TAHUN 2022 TENTANG PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KABUPATEN SUKOHARJO**

Nama : ..... Pendidikan : .....  
 Alamat : ..... Pekerjaan : .....  
 Umur : ..... No. HP : .....

No.	PERTANYAAN	ISIAN		
1.	Apa yang Anda miliki terkait barang perangkat TIK ?	<input type="checkbox"/> Komputer/Laptop	<input type="checkbox"/> Smartphone / Telepon Genggam	
		<input type="checkbox"/> Smart TV	<input type="checkbox"/> Tablet	
2.	Apakah anda sudah menggunakan TV digital?	<input type="checkbox"/> Sudah		<input type="checkbox"/> Belum
3.	Apabila anda menggunakan Smartphone/telepon genggam, provider apa yang anda gunakan ?	<input type="checkbox"/> Telkomsel	<input type="checkbox"/> Indosat	<input type="checkbox"/> XL Axiata
		<input type="checkbox"/> Tri	<input type="checkbox"/> Axis	<input type="checkbox"/> Lainnya, Sebutkan .....
4.	Apa Jenis jaringan anda dalam mengakses internet ?	<input type="checkbox"/> Paket Data	<input type="checkbox"/> Wifi Pribadi	<input type="checkbox"/> Wifi Publik
5.	Berapa Pengeluaran Biaya Untuk berlangganan internet ?	<input type="checkbox"/> <100.000		<input type="checkbox"/> 201.000 - 300.000
		<input type="checkbox"/> 101.000 - 200.000		<input type="checkbox"/> > 300.000
6.	Apakah diwilayah anda terdapat akses internet yang dapat diakses dengan perangkat mobile atau smartphone ?	<input type="checkbox"/> Tidak terjangkau		<input type="checkbox"/> Terjangkau 2G
		<input type="checkbox"/> Terjangkau 3G		<input type="checkbox"/> Terjangkau 4G
		<input type="checkbox"/> Terjangkau 4.5G		<input type="checkbox"/> Terjangkau 5G
7.	Apakah anda Berlangganan Internet (Fixed Broadband)?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak
8.	Apa Alasan Anda tidak Berlangganan Internet ?	<input type="checkbox"/> Tidak membutuhkan	<input type="checkbox"/> Mengganggu privasi	<input type="checkbox"/> Biaya layanan tinggi
		<input type="checkbox"/> Biaya perangkat tinggi	<input type="checkbox"/> Jaringan tidak ada	<input type="checkbox"/> Dapat mengakses di tempat lain
9.	Apakah Anda Mengetahui dan Menggunakan Wifi Publik ?	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> Tahu tapi tidak menggunakan	<input type="checkbox"/> Tahu dan Menggunakan

10.	Apa Alasan Anda Menggunakan Wifi Publik?	: <input type="checkbox"/> Menghemat kuota	<input type="checkbox"/> Agar akses internet lebih cepat/stabil	<input type="checkbox"/> Kuota internet pribadi habis
		<input type="checkbox"/> tidak berlangganan internet	<input type="checkbox"/> memanfaatkan fasilitas internet	
11.	Apa Alasan Anda Tidak Menggunakan Wifi Publik ?	<input type="checkbox"/> merepotkan	<input type="checkbox"/> jaringan lambat	<input type="checkbox"/> tidak terjangkau
		<input type="checkbox"/> tidak tahu password		<input type="checkbox"/> lainnya.....
12.	Dimana Tempat Akses Wifi Publik Kabupaten Sukoharjo ?	<input type="checkbox"/> Alun-alun Sukoharjo	<input type="checkbox"/> Masjid Gedhe	
		<input type="checkbox"/> Pasar .....	<input type="checkbox"/> GOR Jombor	
		<input type="checkbox"/> Taman .....	<input type="checkbox"/> Balai Desa .....	
		<input type="checkbox"/> Gedung Graha Wijaya		
13.	Apakah Anda Pernah Mengakses Wifi di Balai Desa ?	<input type="checkbox"/> Ya		<input type="checkbox"/> Tidak
14.	Bagaimana Penilaian Anda terhadap Kecepatan Wifi Publik Kabupaten Sukoharjo?	<input type="checkbox"/> Sangat Cepat	<input type="checkbox"/> Cepat	<input type="checkbox"/> Normal
		<input type="checkbox"/> Lambat	<input type="checkbox"/> Sangat Lambat	
15.	Sejak Kapan anda Menggunakan Internet ?	<input type="checkbox"/> 1-5 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 5-10 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> >10 tahun terakhir
16.	Bagaimana Persepsi Anda Terhadap Keberadaan Internet ?	<input type="checkbox"/> sangat penting	<input type="checkbox"/> penting	<input type="checkbox"/> tidak penting
17.	Bagaimana pendapat Anda ketika dalam sehari tidak dapat mengakses internet?	<input type="checkbox"/> Sangat Bermasalah		<input type="checkbox"/> Bermasalah
		<input type="checkbox"/> Tidak Bermasalah		<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Bermasalah
18.	Berapa lama Anda mengakses internet dalam sehari?	<input type="checkbox"/> 1-4 Jam	<input type="checkbox"/> 5-8 Jam	<input type="checkbox"/> >8 Jam
19.	Apa Pengalaman Aktivitas Anda Selama Menggunakan Internet ?	<input type="checkbox"/> Chatting	<input type="checkbox"/> Sosial Media	<input type="checkbox"/> Video Streaming
		<input type="checkbox"/> Browsing Online	<input type="checkbox"/> Email	<input type="checkbox"/> Game Online
		<input type="checkbox"/> Jual Beli Online		
20.	Apa media social yang anda gunakan?	<input type="checkbox"/> Facebook	<input type="checkbox"/> Twitter	<input type="checkbox"/> Instagram
		<input type="checkbox"/> WA	<input type="checkbox"/> Telegram	<input type="checkbox"/> Lainnya, Sebutkan .....
21.	Apakah konten yang Anda akses ketika menggunakan internet?	<input type="checkbox"/> Hiburan	<input type="checkbox"/> Sosal-Budaya	<input type="checkbox"/> Infotainment dan Gaya Hidup
		<input type="checkbox"/> Olahraga	<input type="checkbox"/> Politik-Hukum	<input type="checkbox"/> Ekonomi
		<input type="checkbox"/> Kesehatan	<input type="checkbox"/> Agama	
22.	Untuk keperluan apakah Anda mengakses internet?	<input type="checkbox"/> komunikasi		<input type="checkbox"/> hiburan
		<input type="checkbox"/> belajar		<input type="checkbox"/> bekerja
23.	Berapa lama Anda berlangganan paket mobile?	<input type="checkbox"/> > 10 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 5 - 10 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 1 - 5 tahun terakhir
24.	Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk berlangganan paket data?	<input type="checkbox"/> > 200 ribu	<input type="checkbox"/> 151 - 200 ribu	<input type="checkbox"/> 101 - 150 ribu
		<input type="checkbox"/> 51 - 100 ribu	<input type="checkbox"/> < 50 ribu	
25.	Bagaimana pendapat Anda terhadap biaya paket data?	<input type="checkbox"/> sesuai	<input type="checkbox"/> murah	<input type="checkbox"/> mahal

26.	Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas paket data yang dirasakan?	:	<input type="checkbox"/> Kurang memuaskan	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Lebih dari yang diharapkan
27.	Berapa lama pengalaman Anda dalam menggunakan Wifi rumah?	:	<input type="checkbox"/> > 10 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 5 - 10 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 1 - 5 tahun terakhir
28.	Berapa Kisaran Biaya Pemakaian Wifi Rumah?	:	<input type="checkbox"/> <100 ribu	<input type="checkbox"/> 101 - 200 ribu	<input type="checkbox"/> 201 - 300 ribu
			<input type="checkbox"/> 301 - 400 ribu	<input type="checkbox"/> >400 ribu	
29.	Bagaimana Persepsi Anda Terhadap Biaya	:	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Murah	<input type="checkbox"/> Mahal
30.	Bagaimana Persepsi anda Terhadap Kualitas Wifi Tempat Tinggal ?	:	<input type="checkbox"/> Kurang memuaskan	<input type="checkbox"/> Lebih dari yang	<input type="checkbox"/> Sesuai
31.	Bagaimana pendapat Anda terhadap keamanan internet?	:	<input type="checkbox"/> tahu pentingnya memasang anti virus	<input type="checkbox"/> tahu pentingnya menjaga kerahasiaan pribadi	
			<input type="checkbox"/> tahu adanya bahaya penipuan	<input type="checkbox"/> tahu adanya Term of Agreement	
32.	Apa Pengaruh Penggunaan Internet pada diri anda ?	:	<input type="checkbox"/> meningkatkan kualitas	<input type="checkbox"/> memberikan pengaruh negatif	
			<input type="checkbox"/> memberikan wawasan yang	<input type="checkbox"/> memudahkan menjangkau ikatan sosial	
			<input type="checkbox"/> pendorong produktivitas	<input type="checkbox"/> membantu penelusuran informasi	
			<input type="checkbox"/> internet membantu mendapatkan informasi		

## DOKUMENTASI FOTO

Pada hasil survei penggunaan teknologi informasi dan teknologi yang dilakukan di Kabupaten Sukoharjo berikut beberapa dokumentasi foto survei :



Foto dokumentasi survei penggunaan TIK di Kecamatan Gatak



Foto dokumentasi survei penggunaan TIK di Kecamatan Baki



Foto dokumentasi survei penggunaan TIK di Kecamatan Grogol



Foto dokumentasi survei penggunaan TIK di Kecamatan Kartasura